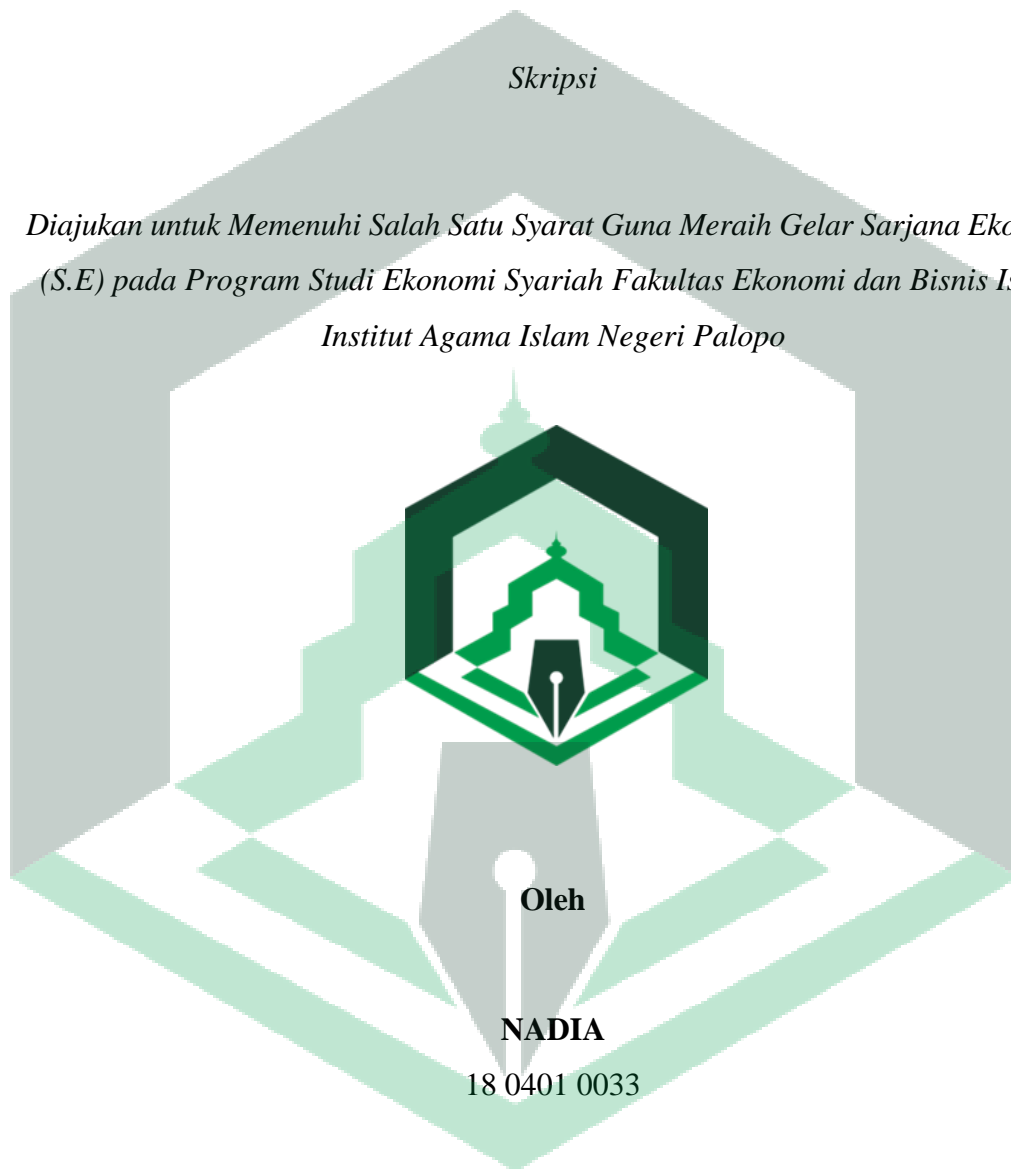


**DAMPAK PEMBANGUNAN KAFE TERHADAP KEBIASAAN GENERASI
MILLENNIAL DITINJAU DARI SEGI SOSIAL DAN EKONOMI
(STUDI KAFE TERAS TEDUH DESA PATTIMANG,
KAB. LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Institut Agama Islam Negeri Palopo



Oleh

NADIA

18 0401 0033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAFE TERHADAP KEBIASAAN GENERASI
MILLENNIAL DITINJAU DARI SEGI SOSIAL DAN EKONOMI
(STUDI KAFE TERAS TEDUH, DESA PATTIMANG
KAB. LUWU UTARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

Halaman Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia
Nim : 1804010033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruannya yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadia

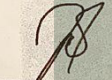
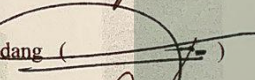



1804010033

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Pembangunan Kafe terhadap Kebiasaan Generasi Millennial Ditinjau dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh Desa Pattimang Kab. Luwu Utara) yang ditulis oleh Nadia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0033, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 17 Februari 2023

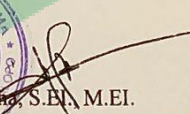
TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasita, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Masyarakat Ditinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh Dsn. Belawa Baru, Desa. Pattimang, Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Attas dan ibunda Nurma,S.Ag, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudari kuyang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan

Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nyakelak. Serta saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham S.Ag.M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE, Sy., M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham, S.Ag., MA. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku penguji I dan Agung Zulkarnain, S.E., M.E. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantuk kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
7. Dr. Mahadin Saleh, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syariah
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKSA), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
10. Kepada sahabat-sahabat Srikandi terkhusus untuk Eva Damayanti, Puput Nuraini, Andi Masyita Idris, Nurul Husna, Nurul Mutmainna, Afda Dilsha Al-Isya'i, Rati Talip, Riza Purwanti Syawal, yang senantiasa menemani mulai dari proses Penyusunan sampai pada proses penelitian serta senantiasa memberikan Motivasi, Do'a, dan semangat.

11. Kepada teman-teman Srikanda tekhusus untuk Muh Ikbal, Muh. Fiqran, Oky Okada, Andi Heri Gunawan, Nuzul Hasbi, Wahyudi Alamsyah dan teman-teman semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 07 September 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|---------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa' | Ĥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Ža | Ž | Zet dengan titik di bawah |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>damamah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اَوَّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

:*kaifa*

:*haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---|-----------------|---------------------|
| ا... آ... ع | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| إ... ع | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| أ... ع | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

رَمَى
قِيلَ
يَمُوتُ
: rāmā
: qīla
: yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اِ), maka ي transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ā.

Contoh

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (اَلْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أَمْرٌ | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِاللَّهِ *billāh*

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| SWT. | = Subhanahu Wa Ta'ala |
| SAW. | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam |
| AS | = 'Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PRAKATA | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | viii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR AYAT | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 12 |
| C. Kerangka Pikir | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 34 |
| D. Sumber Data..... | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Analisis Data | 37 |
| G. Definisi Istilah..... | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 41 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Deskriptif Data | 41 |
| B. Hasil Penelitian | 41 |
| C. Pembahasan..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S Saba' 34:15.....13



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Jumlah Kafe dan Pengunjung | 5 |
| Tabel 2.1 Indikator Sosial..... | 14 |
| Tabel 2.2 Indikator Ekonomi..... | 20 |
| Tabel 3.1 Data Jumlah Informan..... | 35 |
| Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk..... | 42 |
| Tabel 4.2 Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 42 |
| Tabel 4.3 Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 45 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pmehimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 8 Cek Plagiasi
- Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 10 Surat MBTA
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nadia, 2023. "Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Generasi Millennial Ditinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh Desa. Pattimang, Kab. Luwu Utara) Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo. Dibimbing Oleh Ilham.

Skripsi ini membahas tentang dampak Sosial dan ekonomi di Desa Patimang, Kabupaten Luwu Utara dengan adanya pembangunan Kafe Teras Teduh. Hal yang mendasari penelitian ini adalah melihat pembangunan Kafe yang menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi Masyarakat baik itu negatif maupun positif. Adapun tujuan dari penelitian yaitu 1) Untuk mengetahui dampak sosial yang ditimbulkan dari pembangunan Kafe Teras Teduh, 2) Untuk mengetahui dampak ekonomi dari pembangunan Teras Teduh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kafe Teras Teduh, Desa Pattimang, Kabupaten Luwu Utara. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah pemilik Kafe Teras Teduh, pengelola Kafe, Pengunjung, dan Masyarakat sekitar Kafe. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari keberadaan destinasi Kafe Teras Teduh memiliki 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif dari Kafe tersebut yaitu Tersedianya lapangan pekerjaan bagi Pengelola Kafe maupun masyarakat serta dapat memunculkan ide usaha baru bagi masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan dan kebutuhan mereka pun bisa terpenuhi dengan layak. Selain itu dengan adanya Kafe Teras Teduh ini Meningkatkan Proses sosial dimasyarakat dengan kebersamaan dan kesadaran masyarakat tentang peningkatan status sosial.

Adapun dampak negatif dari keberadaan Kafe tersebut dapat dilihat dari pola tidur yang tidak cukup sehingga menurunkan tingkat kesehatan terhadap pengunjung, serta memicu menurunnya tingkat pendidikan oleh para siswa yang lebih mementingkan nongkrong di Kafe pada saat masih di jam sekolah.

Kata Kunci: *dampak, ekonomi, kafe, sosial*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mengalami berbagai perubahan dalam masa globalisasi yang kita alami saat ini, baik sebagai makhluk sosial maupun individu. Manusia adalah makhluk sosial, artinya pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain. Dengan memunculkan peluang kerja sendiri, seperti maraknya fenomena café di tengah kehidupan dan aktivitas masyarakat yang hidup di zaman modern ini akan menghasilkan individu-individu yang lebih kreatif.¹

Tren umum nongkrong di kedai kopi, yang mungkin memiliki pengaruh signifikan pada gaya hidup orang, terutama orang dewasa muda, telah menarik perhatian peneliti dan mungkin telah menarik perhatian banyak orang. Pada hakikatnya budaya kedai kopi merupakan budaya luar yang diperkenalkan ke Indonesia melalui berbagai media dimungkinkan oleh kemajuan teknologi saat ini. Konsep nongkrong di kedai kopi telah berkembang dari film, reality show TV, video musik, dan media lainnya.

Budaya eksternal ini kemudian menjadi apa yang kebanyakan remaja anggap "keren", dan mereka berbondong-bondong ke sana sebagai bentuk aktualisasi diri. Fase pencarian identitas remaja membawa remaja lebih dekat dengan cara hidup tertentu. Gaya hidup ini seringkali menjadi dasar bagi perilaku konsumtif anak muda. itu digunakan Terserah produsen dan pemasar untuk

¹DJANIHI, F. (2021). Fenomena Cafe Di Tengah Pemukiman Masyarakat Studi Penelitian Desa Kenari Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*, 1(281416070).

memasarkan usahanya, seperti fenomena transformasi fungsional kedai kopi, kini tidak hanya menyajikan kopi, tetapi juga menjual gaya hidup yang disukai anak muda. Jika dilihat dari segi ekonomi, peningkatan konsumsi kopi di Indonesia dan maraknya kedai kopi dapat dilihat sebagai efek positif dari tren nongrong ini. Hal ini dapat membantu mendongkrak perekonomian Indonesia, seperti terlihat dari meningkatnya permintaan akan kedai kopi dan sumber kopi murni.²

Untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong perluasan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di daerah, pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola semua sumber daya yang dimiliki dan menjalin kemitraan dengan sektor swasta. Dalam kaitan ini, pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, keterampilan, dan prakarsa dengan bantuan pemerintah dalam rangka memaksimalkan potensi sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia.

Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, selain peran serta masyarakat juga diperlukan kemampuan untuk mengelola potensi yang ada, mengembangkan dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Demikian pula potensi manusia berupa sumber daya manusia harus ditingkatkan baik pengetahuan maupun keterampilannya. Pembangunan dapat mengelola potensi daerah dengan baik.³

Di masa seperti sekarang ini, banyak kedai kopi bermunculan dan bisnis kopi telah melejit secara besar-besaran, dimulai dengan franchising dan ada juga

² Faizatunnisa AR Gonibala: Coffee Shop Jadi Tongkrongan Wajib, Positif Atau Negatif? [Berita Online Kumparan.com 3 Januari 2022 16:32], <https://kumparan.com/nisa-gonibala/coffeeshop-jadi-tongkrongan-wajib-positif-atau-negatif-1xEduMGUAKA>

³Fadil, T. M. (2019). *Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

yang membuat brand sendiri. Kebiasaan minum kopi seperti sekarang ini tidak hanya dilakukan di rumah saja, tetapi sudah beralih ke kedai-kedai modern seperti kedai kopi, bahkan secangkir kopi di kedai kopi biasa.⁴

Gaya hidup adalah cara hidup yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, apa yang perlu diperhatikan dalam minat dan lingkungannya, dan bagaimana orang memandang dirinya dan lingkungannya. Gaya hidup yang dianggap mengkhawatirkan adalah gaya hidup konsumtif yang menyisakan gaya hidup produktif. Pola konsumsi dan gaya hidup memberikan kenikmatan dan kepuasan baik secara fisik maupun psikis.

Namun disadari atau tidak, menjalani gaya hidup konsumtif berdampak negatif pada "kesehatan finansial" kita. Perilaku konsumtif mungkin dianggap sebagai pemborosan. Pemborosan itu sendiri dapat dilihat melampaui apa yang dibutuhkan. Saat ini, menjamurnya kafe mulai terlihat setiap hari. Bahkan kafe menjadi semakin umum di berbagai kalangan dengan berbagai judul, seperti Coffee Shop. Sebelum pilihan menu dengan kehalusan tradisional hingga modern seolah menjadi daya tarik utama, terutama bagi anak muda, kafe memiliki tema dan fungsi tertentu.⁵

Dalam perdagangan bebas saat ini, perusahaan diharapkan dapat mengembangkan manajemen sistem yang dapat mempertahankan klien secara profesional. Retensi pelanggan adalah apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan

⁴Wiranata, A., & Suwitho, S. (2020). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kafe RS Kopi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).

⁵Imroatun muawanah, "fenomena maraknya coffee shop sebagai gejala gaya hidup anak muda di kota metro", Skripsi, (studi pada mahasiswa IAIN Metro, 2019), h. 11-12. <https://repository.metrouniv.ac.id>

oleh produsen atau perusahaan terhadap suatu barang untuk dimiliki interaksi terus menerus dengan pelanggan.⁶

Kafe adalah sebuah tempat usaha yang tidak hanya menyajikan makanan dan minuman saja tetapi juga tempat untuk bersantai bersama kerabat, keluarga dan teman-teman. kafe merupakan bagian dari UMKM yang berperan penting dalam meningkatkan lapangan pekerjaan, Saat ini fungsi keuangan mikro dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah misalnya kebutuhan untuk berhati-hati, untuk kebutuhan konsumsi, dan juga kebutuhan untuk mengatasi kesulitan likuiditas bisnis dan pribadi.⁷

Untuk solusi yang diberikan oleh pemerintah adalah UMKM harus meningkatkan pelayanan dan ketersediaan barang dagangan, dengan upaya pemberian modal usaha dan peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM dengan mengadakan program pelatihan dan pendidikan.⁸

Desa Pattimang merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Luwu Utara yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Salah satu lahan bisnis yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya adalah Desa Pattimang. Selain itu, bagi masyarakat setempat Desa Pattimang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan.

⁶ Fasiha, M. Y., Sihombing, H. B. M., & Mujahidin, A. R. C. The Effect of Product and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets.

⁷ Sukriya, A., Yasir, J. R., & Kamal, F. (2022). RISK MAPPING ON LENDING METHOD OF SHARIA MICRO FINANCING INSTITUTION (INDONESIA EVIDENCE). *Journal of Asian and African Social Science and Humanities*, 8(1), 1-20.

⁸ Mujahidin, M., Fasiha, F., Abdullah, M. R., & Praseta, M. (2022). Income of Micro, Small, And Medium Enterprises With The Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 257-266.

Desa Pattimang menjadi salah satu tempat strategis dalam membangun berbagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk membuka lapangan kerja dalam meningkatkan perekonomian dan menurunkan tingkat kemiskinan di Desa tersebut. Salah satu usaha yang unggul dan ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar ialah Kafe Teras Teduh. Kafe Teras Teduh merupakan salah satu usaha yang di bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Berbagai stand-stand makanan dan minuman serta usaha-usaha lain menjadi salah satu bisnis yang di bangun di sekitar Cafe tersebut.

| No | Nama Kafe | Waktu | Pekan 1 | Pekan 2 | Pekan 3 | Pekan 4 | Jumlah Pengunjung |
|----|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------------|
| 1 | Teras Teduh | 1 bulan | 170 | 100 | 110 | 70 | 450 Orang |
| 2 | Mufli (MF Coffee) | 1 bulan | 220 | 170 | 120 | 90 | 600 Orang |

Dari data di atas jumlah pengunjung setiap Kafe dalam waktu 1 bulan tidak menetap, tiap perbulannya pengunjung di setiap Kafe kadang ramai, kadang juga sepi, pengunjung ramai di waktu-waktu tertentu seperti pada saat malam minggu. Dengan adanya kafe tersebut diharapkan memiliki dampak terhadap masyarakat desa pattimang terkhusus pada ekonomi dan sosial masyarakat.

Dari beberapa uraian di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Generasi Millennial Ditinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi”.

B. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan. Oleh karena itu penulis membatasi dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan “Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Generasi Millennial Ditinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi Di Kafe Teras Teduh, Desa Pattimang Kabupaten Luwu Utara”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial dari pembangunan cafe terhadap kebiasaan generasi Millennial
2. Bagaimana dampak ekonomi dari pembangunan cafe terhadap generasi millennial

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak sosial dari pembangunan cafe terhadap kebiasaan generasi millennial.
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi dari pembangunan cafe terhadap generasi millennial.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akademik khususnya dibidang sosial dan ekonomi yaitu hal-hal

yang berkaitan dengan dampak dari keberadaan kafeterhadap kebiasaan generasi millennial.

- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan terkait.
- c. Bagi masyarakat yang mendapat informasi Kafe diharapkan dapat menginspirasi mengenai peluang usaha dibidang Coffee Shop atau Kafe.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi sumbangsi bagi masyarakat dan memberikan pengetahuan, informasi serta saran bagi individu yang ingin melakukan penelitian tambahan.
- b. Bagi pendidik diharapkan penelitian ini dijadikan informasi mengenai kebiasaan generasi millennial saat ini, sehingga pendidik dapat menyesuaikan dalam membimbing dan mendidik.
- c. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi sumber rujukan maupun referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Saat melakukan penelitian tentang dampak pembangunan kafe terhadap kebiasaan generasi millennial dalam hal pertimbangan sosial dan ekonomi, penulis menggunakan penelitian sebelumnya yang relevan sebagai bahan referensi dan perbandingan:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Widra Kristian dan Felix Indrawan melakukan penelitian ini dengan judul “Studi Kelayakan Usaha Dalam Rangka Pendirian Kafe XX”. Penulis membuat kesimpulan berikut untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di XX Cafe yang beralamat di Jl. Cihampelas di Bandung, mengenai studi kelayakan bisnis: a) Unsur-unsur XX Cafe cukup lengkap. Semua aset XX Cafe dapat dianggap praktis untuk memulai sebuah perusahaan, dan b) evaluasi bisnis yang dilakukan oleh XX Cafe dengan menggunakan prosedur penganggaran modal dari arus kas dan arus kas yang didiskon menghasilkan hasil yang dapat diterima.⁹

Persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widra Kristian Dan Felix Indrawan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu terletak pada aspek ekonomi serta aspek sosialnya. Adapun yang menjadi

⁹Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi kelayakan bisnis dalam rangka pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 379-400.

pembeda dalam penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitiannya serta metode penelitian yang digunakan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Bobby Ahmadi dan Drs. Amsal Amri, M.Pd dengan judul “Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang”. Berdasarkan hasil penelitian terjadinya atau dampak dari kafe remang-remang ini merupakan pelanggaran standar sosial dan hukum, menurut temuan penelitian tersebut. Agar semua perilaku negatif dianggap sebagai kegiatan menyimpang yang melanggar norma hukum yang bersangkutan.¹⁰

Kaitan dari penelitian yang dilakukan oleh Bobby Ahmadi dan Drs. Amsal Amri, M.Pd dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu kontrol sosial masyarakat terhadap kafe sertadampak yang ditimbulkan dengan adanya kafe tersebut. Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yaitu terletak pada sistematika penulisan penelitian.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nadiya Sahlatul Kholik dengan judul “Kajian Gaya Hidup Kaum Muda Penggemar Coffee Shop”. Peneliti menemukan informasi tentang fenomena gaya hidup Starbucks di kalangan anak muda berdasarkan temuan penelitian mereka di Starbucks Kota Bogor. Peneliti menemukan kegiatan termasuk bersosialisasi, mengobrol, berdebat pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan rumah, kantor dan kuliah, dan bergaul dengan teman-teman. Lebih lanjut, temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa fenomena nongkrong saat ini banyak terjadi di kalangan anak muda, yang sudah memandang budaya ini sebagai kebiasaan yang bermanfaat. Di tempat-

¹⁰Ahmadi, B., & Amri, A. (2018). Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(1).

tempat umum, bahkan nongkrong pun telah berkembang menjadi lokasi atau setting untuk aktualisasi diri.

Selain itu, budaya nongkrong memiliki pengaruh yang positif ataupun negatif bagi remaja saat ini. Namun, saat meneliti fenomena ini, kita dapat melihat aspek positifnya, terutama bagi siswa, yang dapat menggunakan lingkungan ini untuk berpikir dan berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan moral dan keyakinan mereka. Standar sosial yang ada dan mendorong kreativitas dapat menginspirasi orang untuk mengembangkan interaksi sosial yang positif dengan lingkungan mereka.¹¹

Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Nadiya Sahlatul Kholik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilihat dari gaya hidup sosial atau kebiasaan masyarakat terhadap kafe, perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian serta lokasi penelitiannya.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Rifkah Ainun Br Tanjung dengan judul “Analisa Perkembangan Umkm Pada Usaha Cafe Dan Prilaku Orang Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Kota Medan”. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah: a) Berdasarkan pengamatan situasi di lapangan, terdapat banyak kafe yang pelanggannya terutama adalah anak-anak muda yang disebut sebagai anggota Generasi Milenial. Ada banyak sekali jenis pendirian kafe, mulai dari skala kecil, menengah, hingga besar dengan keunikannya masing-masing. b) Ternyata dengan berkembangnya industri kafe di daerah, khususnya

¹¹ Kholik, N. S. (2018). Kajian Gaya Hidup Kaum Muda Penggemar Coffee Shop (Studi Kasus Pada Coffee Shop Starbucks di Mall Botani Squire Bogor) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).

di kota Medan, secara otomatis dapat menyerap tenaga kerja dan membantu dalam pengentasan pengangguran.¹²

Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Riffah Ainun Br Tanjungdengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kebiasaan konsumtif anak generasi milenial yang menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang dilakukan.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Teuku Muhammad Fadil dengan judul “Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang”. Terdapat point-point pokok berdasarkan hasil penelitian: a) Pentingnya Kafe Sawah Desa Pujon Kidul dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Khususnya di BUM Desa Sumber Sejahtera, keberadaannya memberikan kontribusi yang signifikan dan menjadi salah satu motor penggerak. b) Adanya Cafe Sawah Pujon Kidul yang dapat memberikan peluang usaha bagi yang mampu memanfaatkannya, terutama dalam mengembangkan ide-ide baru untuk berbagai macam usaha dan menjalankan usaha. pembangunan, dan c) Cafe Sawah membantu pemerintah desa Desa Pujon Kidul memerangi kemiskinan. Hal ini dikarenakan masyarakat memiliki akses terhadap peluang usaha dan lapangan kerja, baik di sekitar Cafe Sawah maupun di seluruh Desa Pujon Kidul, d) kemampuan Cafe Sawah menyerap tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran di Desa Pujon Kidul, dan

¹²Tanjung, R. A. B. (2021). *Analisa Perkembangan Umkm Pada Usaha Cafe dan Prilaku Orang Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kota Medan* (Doctoral dissertation).

e) fakta bahwa Kafe Sawah ada meskipun memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sosial masyarakat.¹³

persamaan penelitian yang dilakukan oleh Teuku Muhammad Fadil ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu keberadaan destinasi Kafe yang mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dari segi objek penelitian serta lokasi penelitiannya.

B.Landasan Teori

1. Teori Perubahan Sosial

a. Pengertian Sosial

Menurut Nasrullah, ada berbagai teori sosial yang dikemukakan oleh para ilmuwan sosial. Menurut Durkheim, "sosial" mengacu pada realitas sosial (juga dikenal sebagai kebenaran sosial) bahwa setiap orang memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui tindakan mereka. Pernyataan ini mendukung gagasan bahwa semua perangkat lunak dan media adalah sosial dalam arti bahwa keduanya merupakan hasil dari proses social".

Sementara itu Marx menetapkan bahwa pengertian "sosial" termasuk usaha kooperatif atau saling bekerjasama. Dengan mempertimbangkan cara setiap orang bekerjasama satu sama lain, apapun keadaannya, seperti yang terjadi dalam proses produksi ketika setiap mesin bekerja satu sama lain dan menambah produk jadi.¹⁴

¹³Fadil, T. M. (2019). Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8(1).

¹⁴Fadil, T. M. (2019). Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 8(1).

Studi Marx menempatkan fokus yang kuat pada gagasan bahwa agar masyarakat dapat berubah dan berkembang, harus ada karakter kooperatif atau saling melengkapi di antara orang-orang.

Kesejahteraan sosial adalah hal yang paling pokok dalam aspek sosial, hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Saba' ayat 15:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَنِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ ؕ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ
وَاشْكُرُوا لَهُ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ

Terjemahnya:

“Sungguh, pada kaum Saba’ benar-benar ada suatu tanda (kebesaran dan kekuasaan Allah) di tempat kediaman mereka, yaitu dua bidang kebun di sebelah kanan dan kiri. (Kami berpesan kepada mereka,) “Makanlah rezeki (yang dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepadanya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman), sedangkan (Tuhanmu) Tuhan Yang Maha Pengampun.”¹⁵

Dari Tafsir Ibnu Katsir Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah ,memberikan kehidupan yang melimpah dinegeri saba, lalu di utus kepada mereka seorang rasul untuk mengajarkan mereka bersyukur atas nikmat Allah serta memberikan contoh tauladan untuk sesama manusia. Keterkaitan ayat tersebut dengan penelitian ini adalah hal yang pokok dalam kehidupan manusia adalah kesejahteraan sosial tidak hanya dalam materialis, tetapi juga spiritual manusia. Firman Allah SWT di ayat tersebut juga menjelaskan tentang pentingnya mendahulukan kesejahteraan bersama ketika melakukan suatu aktivitas.

¹⁵Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018),

Dari perspektif sosial ini, dapat disimpulkan bahwa istilah "sosial" mengacu pada suatu kegiatan atau interaksi antara seseorang dengan orang lain serta bekerja sama untuk mencapai tujuan, yaitu berkontribusi pada masyarakat.¹⁶

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dampak sosial, yang dapat memiliki efek positif dan buruk. Pengaruh yang dimaksud adalah hasil bagi masyarakat, baik sebagai akibat dari dampak suatu kejadian atau faktor lain dalam masyarakat. Inisiatif pembangunan atau proyek komunitas yang berdampak baik atau buruk bagi masyarakat inilah yang menyebabkan dampak sosial. Dari efek-efek tersebut di atas, jelaslah bahwa perkembangan dapat memiliki efek menguntungkan dan merugikan.¹⁷

Adapun indikator dari dampak sosial yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Sosial

| No | INDIKATOR SOSIAL |
|----------|---|
| 1 | <p>Proses Sosial</p> <p>Soekanto mendefinisikan proses sosial sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan secara keseluruhan, serta antara berbagai segi kehidupan individu atau kelompok secara keseluruhan. Selain itu, efek timbal balik antara beragam aspek kehidupan disebut sebagai proses sosial.</p> |
| 2 | <p>Tingkat Kesehatan</p> <p>Menurut hipotesis dasar H.L. Bloom, empat faktor lingkungan,</p> |

¹⁶Nasrullah, R (2015). Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi), Jakarta: Simbora Rekatama Media, 154

¹⁷Izzah, N. (2016). *Dampak Sosial Pernikahan Dini di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Makassar). 73

| | |
|----------|--|
| | <p>perilaku, keturunan, dan perawatan kesehatan berdampak pada tingkat kesehatan seseorang. pribadi, keluarga, dan masyarakat (Kemenkes RI, 2018).</p> |
| 3 | <p>Jenis Pekerjaan</p> <p>Menurut <i>Thomas</i> yang dikutip Nursalam mengaku butuh pekerjaan untuk menghidupi keluarga dan kehidupannya. Pekerjaan merupakan kegiatan yang menyita banyak waktu. Bekerja adalah sarana penghidupan yang terkadang membosankan, berulang, dan memiliki banyak beban dan hambatan.</p> |

a) Proses Sosial

Soekanto mendefinisikan proses sosial sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan secara keseluruhan, serta antara berbagai segi kehidupan individu atau kelompok secara keseluruhan. Selain itu, efek timbal balik antara beragam aspek kehidupan disebut sebagai proses sosial.¹⁸

b) Tingkat Kesehatan

Menurut hipotesis dasar H.L. Bloom, empat faktor lingkungan, perilaku, keturunan, dan perawatan kesehatan berdampak pada tingkat kesehatan seseorang. pribadi, keluarga, dan masyarakat (Kemenkes RI, 2018).¹⁹

¹⁸Ismah Z, Susanti N, Wasiyem. Derajat Kesehatan Masyarakat Urban, Sub Urban, Dan Pesisir Kota Medan (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 86

¹⁹Ismah Z, Susanti N, Wasiyem. Derajat Kesehatan Masyarakat Urban, Sub Urban, Dan Pesisir Kota Medan (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 89

c) Jenis Pekerjaan

Menurut *Thomas* yang dikutip Nursalam mengaku butuh pekerjaan untuk menghidupi keluarga dan kehidupannya. Pekerjaan merupakan kegiatan yang menyita banyak waktu. Bekerja adalah sarana penghidupan yang terkadang membosankan, berulang, dan memiliki banyak beban dan hambatan.

Mata pencaharian didefinisikan sebagai pilihan pekerjaan berkelanjutan yang juga bermanfaat secara berkesinambungan dan diperlukan untuk kelangsungan hidup seseorang. Oleh karena itu, kegiatan manusia yang memiliki nilai ekonomi dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dasar dapat dipahami sebagai mata pencaharian. Keputusan untuk menekuni bidang pekerjaan tertentu merupakan hasil dari strategi dan pertimbangan seseorang. Pengambilan keputusan ini adalah salah satu yang dianggap bijaksana oleh seseorang. Banyak elemen, seperti hobi, keterampilan, budaya, peluang, ekonomi, dan warisan, berdampak pada keputusan ini.

Setiap budaya pasti mengalami perubahan. Norma, kontak, pola perilaku, struktur sosial, institusi sosial, strata sosial, dan distribusi kekuasaan dan otoritas hanyalah beberapa dari konstruksi sosial yang berkembang dalam masyarakat. Menurut *Kingsley Davis*, perubahan sosial adalah komponen dari perubahan budaya. Semua aspek budaya dapat berubah, termasuk seni, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, bahkan struktur dan norma interaksi sosial.

Melalui proses difusi, akulturasi, asimilasi, dan akomodasi, perubahan sosial dapat terjadi.

- a) Difusi adalah proses ide, kepercayaan, produk budaya, dan aspek budaya lainnya yang berpindah dari satu orang ke orang lain, satu kelompok dalam suatu komunitas, atau satu masyarakat ke masyarakat lainnya.
- b) Akulturasi adalah proses sosial yang terjadi ketika sekelompok orang dengan satu budaya dihadapkan pada komponen budaya yang berbeda dengan cara yang memungkinkan unsur-unsur budaya baru secara bertahap menyatu dengan budaya asli dengan tetap mempertahankan unsur-unsur khas dari budaya tersebut. budaya asli.
- c) Asimilasi adalah proses sosial yang canggih yang berkembang ketika kelompok individu dari berbagai latar belakang budaya bertemu dan bergaul satu sama lain secara langsung dan intens selama periode waktu yang lama, dan budaya kelompok di atas satu sama lain berubah. Kualitas pembedanya dimasukkan ke dalam budaya baru yang berbeda dari aslinya.
- d) Akomodasi. Menurut *J.L. Gillin* dan *J.P. Gillin*, konsep akomodasi adalah salah satu yang digunakan sosiolog untuk menggambarkan proses sosial yang mirip dengan konsep adaptasi yang digunakan ahli biologi untuk menggambarkan proses di mana makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungan alam mereka.²⁰

2. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengaruh adalah tumbukan, pengaruh yang membawa akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, objek)

²⁰Rosyida, E. (2019). E-modul sosiologi kelas XII, perubahan sosial dalam masyarakat.

yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau perilaku seseorang.(KBBI Online).²¹

Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang dibuat oleh seorang atasan biasanya memiliki pengaruhnya masing-masing, baik itu positif maupun negatif. Dampak tersebut juga dapat berupa proses tindak lanjut dari pelaksanaan pengendalian internal. Seorang pemimpin yang andal harus dapat memprediksi jenis dampak yang akan terjadi pada keputusan yang akan dibuat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengaruh adalah pengaruh kuat yang menimbulkan akibat negatif dan positif. Dan para ahli mendefinisikan dampak sebagai berikut:

a) Aresandi S

Dampak adalah nilai yang kita tambahkan pada kehidupan seseorang atau lingkungan secara keseluruhan.

b) C. Jotin Khisty & B. Kent Lall

Dampak adalah pengaruh pelayanan angkutan umum terhadap wilayah yang dilayaninya secara keseluruhan maupun lingkungan sekitarnya.

c) Schemel (1976)

Dampak adalah tingkat kerusakan terhadap tata-guna tanah lainnya yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu.

Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas, dampak adalah hasil dari suatu penyebab yang menghasilkan efek positif ataupun negatif.

²¹ Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. Publiciana, 89

3. Teori Kesejahteraan Masyarakat

a. Definisi Ekonomi

Menurut definisi secara umum, ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang menyelidiki bagaimana orang memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi produk dan jasa. Banyak orang belajar ekonomi, yang sering dikaitkan dengan uang pribadi. Istilah Yunani "oikos," yang berarti "rumah tangga," dan "nomos," yang berarti "aturan, peraturan, dan hukum," memunculkan kata bahasa Inggris "ekonomi." Oleh karena itu, menurut definisinya, ekonomi terdiri dari kebijakan domestik atau pengelolaan rumah tangga.

Abraham Maslow menegaskan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang dapat menjawab persoalan-persoalan dalam kehidupan manusia dengan mengerahkan semua sumber daya ekonomi yang ada sesuai dengan teori dan ajaran dalam suatu sistem ekonomi yang sebenarnya dipandang efisien dan efektif. Tujuan harus mempertimbangkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan.²²

Soerjono Soekanto mendefinisikan sosial ekonomi sebagai kedudukan individu dalam masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain dalam hal lingkungan sosial, prestasinya, serta hak dan kewajibannya sehubungan dengan sumber daya. Menurut Bintarto dalam Fandi, pengertian kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan upaya kolektif dalam suatu masyarakat untuk mengatasi atau mengurangi kesulitan hidup. Ada lima variabel yang dapat digunakan untuk

²²Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 93

mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendidikan, penghasilan.²³

Pengaruh atau akibat dari suatu keadaan, peristiwa, atau kebijakan yang menyebabkan perubahan perekonomian yang bersifat menguntungkan maupun negatif disebut sebagai dampak ekonomi. Dampak ekonomi yang menguntungkan yang dihasilkan meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi daerah tersebut. Dampaknya terhadap perekonomian mereka yang sekarang konsumtif adalah negatif (hanya menggunakan produk tetapi tidak memproduksi sendiri).

Adapun Indikator dari Ekonomi yaitu:

Tabel 2.2 Indikator Ekonomi

| No | INDIKATOR EKONOMI |
|----|--|
| 1 | <p>Pendapatan</p> <p>Sukirno menegaskan bahwa pendapatan merupakan imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor korporasi. Imbalan ini dapat berbentuk gaji dari majikan, sewa, bunga, atau keuntungan dari perusahaan.</p> |
| 2 | <p>Lapangan Pekerjaan</p> <p>Menurut Sumarsono, kesempatan kerja adalah jabatan yang sudah terisi tetapi masih terbuka. Lebih lanjut ditekankan bahwa frasa "elastisitas pemerintah terhadap tenaga kerja" dalam teori ketenagakerjaan mengacu</p> |

²³Sembiring, R. (2018). Dampak Perubahan Budaya Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dan Kesejahteraan Pada Masyarakat Desa Pahlawan. *Jepa*, 80

| | |
|----------|--|
| | <p>pada persentase perubahan permintaan tenaga kerja sebagai respons terhadap variasi permintaan tenaga kerja yang disebabkan oleh perubahan satu persen dalam tingkat upah.</p> |
| 3 | <p>Kesejahteraan</p> <p>Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Friedlander bahwa Sistem pelayanan dan organisasi sosial yang terkoordinasi dikenal sebagai kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai standar hidup yang memuaskan, kesehatan yang baik, dan hubungan interpersonal dan komunal yang memberi mereka kesempatan untuk menggunakan semua keterampilan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> |

1) Pendapatan

Ramlan menegaskan pendapatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Laba bersih adalah pendapatan dari mana biaya produksi telah dikurangi. Sukirno menegaskan bahwa pendapatan merupakan imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor korporasi. Imbalan ini dapat berbentuk gaji dari majikan, sewa, bunga, atau keuntungan dari perusahaan.

Suparmoko membagi pendapatan secara umum menjadi tiga kategori, yaitu:

a) Gaji dan upah

Imbalan diberikan dalam satu hari, seminggu, atau sebulan setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaan untuk orang lain.

b) Pendapatan dari usaha sendiri

Dalam bisnis milik sendiri atau keluarga, tenaga kerja disediakan oleh anggota keluarga, nilai sewa modal sendiri, dan semua pengeluaran lainnya biasanya diabaikan. Pendapatan dari usaha sendiri dihitung sebagai seluruh nilai produk produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan.

c) Pendapatan dari usaha lain

Penghasilan dari menyewakan properti, menjual hewan dan barang-barang lainnya, atau menerima bunga atas uang adalah semua contoh pendapatan non-tenaga kerja yang biasanya diperoleh dari sampingan.

d) Pendapatan Rumah Tangga

Fadillah menegaskan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga dan pengeluaran konsumsi keduanya dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga. Menurut Soekartawi, pendapatan berdampak pada berapa banyak barang yang dikonsumsi. Faktanya, ketika pendapatan meningkat, lebih banyak barang yang digunakan, dan kualitas komoditas tersebut juga menjadi perhatian. Misalnya, konsumsi beras berkualitas buruk sebelum penambahan pendapatan, tetapi konsumsi beras meningkat sebagai akibat dari penambahan pendapatan.²⁴

²⁴Sukirno, Sadono, 2006., Teori Mikroekonomi Suatu Pengantar, Jakarta; PT. Raja Grafindo, 69

2) Lapangan Pekerjaan

Menurut Sumarsono, kesempatan kerja adalah jabatan yang sudah terisi tetapi masih terbuka. Lebih lanjut ditekankan bahwa frasa "elastisitas pemerintah terhadap tenaga kerja" dalam teori ketenagakerjaan mengacu pada persentase perubahan permintaan tenaga kerja sebagai respons terhadap variasi permintaan tenaga kerja yang disebabkan oleh perubahan satu persen dalam tingkat upah.

Menurut Esmara, jumlah orang yang bekerja atau telah menemukan pekerjaan dapat digunakan untuk menentukan peluang kerja; semakin banyak orang yang bekerja, semakin besar peluang kerja. Sagir, sebaliknya, memberikan pemahaman tentang kesempatan kerja sebagai sektor perusahaan atau kesempatan kerja yang sudah ada sebagai hasil dari kegiatan ekonomi. Pekerjaan yang sudah terisi dengan demikian termasuk dalam kesempatan kerja, yang juga dapat dilihat sebagai bagian dari pembangunan.

Sukirno menawarkan pemahaman tentang kesempatan kerja sebagai suatu keadaan di mana semua pekerja yang menginginkan pekerjaan pada tingkat gaji tertentu akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Menurut pengertian di atas, yang dimaksud dengan "kesempatan kerja" adalah lapangan kerja atau kesempatan kerja yang tersedia di masyarakat. Kesempatan kerja terkadang didefinisikan sebagai posisi yang belum terisi (penggunaan tenaga kerja).

Oleh karena itu, gagasan tentang prospek kerja mencakup baik pekerjaan yang sudah diisi maupun posisi yang sedang dibuka. Perusahaan dan organisasi

harus memiliki pekerja yang cukup untuk mempekerjakan orang pada tingkat gaji, pekerjaan, dan kondisi kerja tertentu.²⁵

3) Kesejahteraan

Menurut Fahrudin pengertian kesejahteraan masyarakat (Sosial) adalah sistem organisasi dan layanan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu orang atau kelompok dalam mencapai kualitas kesehatan, hubungan pribadi dan sosial yang memuaskan, dan kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. Untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan tetap memperhatikan tuntutan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Friedlander bahwa Sistem pelayanan dan organisasi sosial yang terkoordinasi dikenal sebagai kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai standar hidup yang memuaskan, kesehatan yang baik, dan hubungan interpersonal dan komunal yang memberi mereka kesempatan untuk menggunakan semua keterampilan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka.²⁶

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (2) tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial, syarat kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan materiil, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat hidup dengan baik dan mampu mengembangkan diri dalam rangka menjalankan fungsi sosialnya. Menurut Friedlander dalam Adi

²⁵Fahrudin, 2014. Pengantar Kesejahteraan Sosial, Bandung: Refika Aditama, 126

²⁶Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 226

Fahrudin, kesejahteraan sosial mengacu pada sistem institusi dan layanan terorganisir yang membantu orang dan organisasi memelihara hubungan yang sehat, pribadi, dan sosial serta kualitas hidup yang sesuai, memungkinkan mereka untuk tumbuh dalam bakat mereka, dan kesehatan secara keseluruhan dalam harmoni yang sempurna dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.²⁷

Ada beberapa tanda bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat, antara lain:

1) Adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif

Semua pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota rumah tangga disebut sebagai pendapatan keluarga. Kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatannya karena mereka yang berpenghasilan lebih tinggi lebih mampu memenuhi kebutuhannya. Pendapatan sebenarnya terdiri dari:

a) Penghasilan dari upah atau gaji, yang mencakup pembayaran yang dilakukan kepada pekerja di semua rumah tangga ekonomi serta kompensasi tenaga kerja yang diberikan untuk bisnis, majikan, atau agen dalam bentuk uang tunai, produk, atau layanan.

b) Pendapatan dari hasil usaha seluruh anggota rumah tangga yang berupa pendapatan kotor, atau selisih antara harga jual barang dan jasa yang dihasilkan dengan biaya produksinya, adalah jumlah yang diterima oleh seluruh anggota rumah tangga dari usahanya sendiri.

c) Pendapatan lainnya, yaitu pendapatan diluar upah atau gaji misalnya pensiunan dan klaim asuransi jiwa.

²⁷Undang-Undang 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, 2012. Jakarta: Bidang Sosial Republik Indonesia.

Definisi kesejahteraan saat ini adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, air minum bersih, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai yang akan menunjang taraf hidupnya. dan memberikan mereka status sosial. Ini menghasilkan status sosial yang setara dengan warga negara lainnya.

b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kata kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat berasal dari kata bahasa Inggris *community and welfare*. Kesejahteraan dan *Community* berarti komunitas atau masyarakat. Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan umum terdiri dari kata sejahtera dan bermasyarakat, yang secara bersama-sama berarti sekelompok orang yang hidup berbudaya dan berada dalam keadaan sejahtera yang meliputi keamanan, ketenteraman, kemakmuran, dan keselamatan.

Menurut Rambe, kesejahteraan adalah tatanan kehidupan yang meliputi kehidupan sosial, material, dan spiritual. Kemudian diikuti dengan rasa aman, kesopanan, dan ketenangan pikiran bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan setiap warga negara bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat untuk pemenuhan fisik, spiritual, dan sosial dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Fahrudin mendefinisikan kesejahteraan sebagai suatu keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pangan, sandang, papan, air minum bersih, kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan, dan kemampuan

untuk mendapatkan pekerjaan yang layak yang akan meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan mereka. menjauhkan mereka dari kemiskinan. agar hidupnya bebas dari bahaya dan keresahan, baik jasmani maupun rohani, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran.

Kesejahteraan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materiil, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup sehat dan mampu mengembangkan diri guna melaksanakan tugasnya. peran sosial. Menurut undang-undang tersebut di atas, kemampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya dapat digunakan untuk menentukan derajat sejahtera.

Peneliti dapat menggeneralisasikan gagasan kesejahteraan masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat yang dapat mendukung kualitas hidup mereka dan membebaskan mereka dari kemiskinan, kekhawatiran, dan kebodohan, yang dapat membuat hidup mereka tampak aman, tenteram, dan damai. makmur.

c. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk menjalani kehidupan yang sukses dalam arti memiliki akses ke kebutuhan seperti makanan, pakaian, perumahan, perawatan kesehatan, dan interaksi sosial yang damai dengan lingkungan.

2) Terjalannya aklimatisasi yang baik, khususnya dengan masyarakat dan lingkungan, misalnya melalui pengadaan, peningkatan, dan penciptaan taraf hidup yang layak huni.

d. Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

kesejahteraan sosial berfungsi untuk menghindari atau mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh pembangunan sosial ekonomi untuk mencegah konsekuensi sosial yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Contoh tugas kesejahteraan sosial masyarakat adalah:

1) Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Untuk mencegah munculnya masalah sosial baru, kesejahteraan sosial masyarakat bertujuan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat.

2) Fungsi Penyembuhan (*curative*)

Agar orang-orang yang menghadapi masalah-masalah ini untuk sekali lagi beroperasi secara teratur dalam masyarakat, kesejahteraan sosial bekerja untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial.

3) Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kesejahteraan sosial masyarakat berfungsi untuk mendukung tumbuhnya sumber daya dan struktur sosial dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4) Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Kegiatan yang mendukung tujuan sektor atau wilayah pelayanan kesejahteraan sosial lainnya termasuk dalam fungsi ini.²⁸

Kesejahteraan sosial memiliki sejumlah komponen selain melayani tujuan dan peran penting dalam masyarakat. Unsur-unsur ini mulai membedakan kesejahteraan sosial dari usaha-usaha lainnya. Berikut ini dikutip antara lain dalam komponen kesejahteraan sosial:

a) Organisasi Formal

Organisasi atau badan sosial formal mengawasi dan mengoordinasikan inisiatif kesejahteraan sosial, seperti Dinas Sosial, Kementerian Sosial, dan lain sebagainya.

b) Pendanaan

Bukan hanya kewajiban pemerintah untuk memberikan kesejahteraan sosial; masyarakat juga memiliki tanggung jawab di bidang ini. Oleh karena itu, selain dukungan finansial dari pemerintah, kontribusi masyarakat juga diperlukan untuk mendanai inisiatif kesejahteraan sosial. Akibatnya, pembiayaan sangat dibutuhkan untuk keberlanjutan.

c) Tuntutan Kebutuhan Manusia

Layanan kesejahteraan sosial berbeda dari layanan lain dalam hal mereka harus mempertimbangkan kebutuhan manusia secara holistik bukan hanya

²⁸Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", Skripsi, (Studi Pada Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kec. Kalibagor Kab. Banyumas, 2019), h. 2739.

dari satu perspektif. Kebutuhan program kesejahteraan sosial didorong oleh kebutuhan manusia.

d) Profesionalisme

Menurut Atmo Soeprpto dalam Pelayanan Kesejahteraan Sosial Dilaksanakan Secara Profesional berdasarkan Asas Ilmiah, Terstruktur, Sistematis, dan Menggunakan Metode dan Teknik Pekerjaan Sosial dalam Praktek, kompetensi atau kemampuan yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berbuat (ability) yang didukung oleh pengalaman, tidak dapat muncul secara tiba-tiba tanpa melalui perjalanan waktu.

e) Kebijakan

Undang-undang yang mengatur persyaratan untuk menerima, memproses, dan mengakhiri layanan kesejahteraan sosial diperlukan untuk mempertahankan layanan ini.

f) Peran Serta Masyarakat

Agar berhasil dan melayani masyarakat, inisiatif kesejahteraan sosial harus melibatkan keterlibatan masyarakat. Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat mengacu pada kemampuan individu penyandang disabilitas untuk mengambil bagian dalam program peningkatan keterampilan ini melalui pengembangan kapasitas diri.

g) Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial

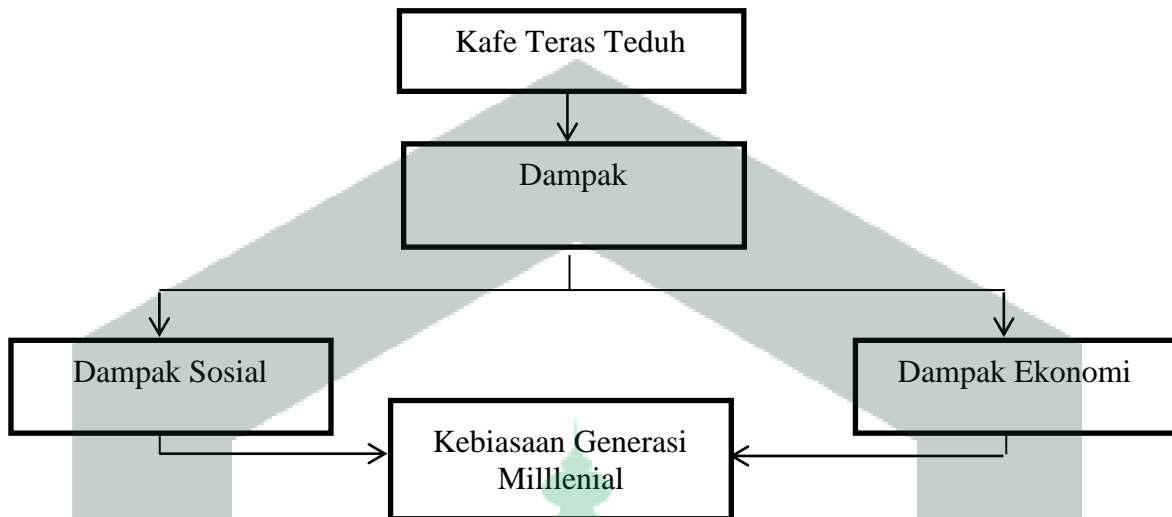
Pelayanan kesejahteraan sosial harus didukung dengan data dan informasi yang relevan. Layanan tidak akan efektif dan tidak tepat sasaran jika data dan informasi yang tepat tidak diberikan.²⁹



²⁹Fahrudin, 2014. Pengantar Kesejahteraan Sosial, Bandung: Refika Aditama, 126

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dampak pembangunan Kafe Teras Teduh mengakibatkan dua dampak yaitu dampak sosial dan dampak ekonomi dilihat dari kebiasaan masyarakat di Desa Pattimang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Nah, berdasarkan gambar diatas dapat di lihat bahwa keterkaitan Dampak Pembangunan Kafe terhadap keadaan sosial dan ekonomi akan menjadi penentu kebiasaan generasi millennial dalam berperilaku. Dilihat dari dampak sosial, norma dan perilaku masyarakat akan berubah ketika terjadi proses penyebaran unsur kebudayaan yang dilakukan oleh satu individu yang kemudian akan mempengaruhi individu lainnya sehingga menyebabkan kebudayaan dari luar akan diterima oleh masyarakat.

Sedangkan untuk dampak ekonominya dapat kita ketahui bahwa ketika terjadi perubahan pendapatan masyarakat maka akan mempengaruhi tingkat

kesejahteraan masyarakat. Dan perubahan dari tingkat pendapatannya akan menentukan sikap dan kebiasaan masyarakat, terlebih lagi jika sudah berinteraksi dengan individu yang memang sudah terbiasa hidup dengan kebudayaan yang baru maka individu lain pun akan ikut menerima kebudayaan baru itu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik atau pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data penelitian, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Kafe Teras Teduh Desa Pattimang Kabupaten Luwu Utara. Tujuan peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui terkait dampak pembangunan Kafe terhadap kebiasaan masyarakat ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu Oktober 2022.

C. Instrumen Penelitian

Ketika menggunakan metode kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai salah satu alat penelitian.³⁰ Instrumen penelitian yaitu peralatan yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen atau alat yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah melalui wawancara kepada pemilik kafe, karyawan, pengunjung dan masyarakat sekitar.

³⁰Gunawan, Imam. "Metode penelitian kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013): 32-49.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui hasil pendapat informan yang terdiri dari 1 orang pemilik kafe, 2 karyawan, 3 pengunjung, dan 7 masyarakat lokal, sehingga memperoleh 13 informan melalui data hasil kuesioner dan wawancara. Adapun data informan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Data Jumlah Informan

| No | Nama | Status |
|----|-----------|------------------------|
| 1 | Widya | Pemilik kafe |
| 2 | Mustaming | Kepala desa |
| 3 | Burhan | Masyarakat |
| 4 | Asmini | Karyawan |
| 5 | Rina | Karyawan |
| 6 | Wiwin | Pemilik pangkas rambut |
| 7 | Kartini | Masyarakat |
| 8 | Samiati | Masyarakat |
| 9 | Ratna | Masyarakat |
| 10 | Eka | Masyarakat |
| 11 | Nabila | Pengunjung |
| 12 | Fina | Pengunjung |

| | | |
|----|--------|------------|
| 13 | Amanda | Pengunjung |
|----|--------|------------|

2. Data Sekunder

Tesis, artikel, jurnal, dan website di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Untuk mendapatkan informasi, observasi berarti melihat atau mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan merencanakan apa yang perlu diobservasi agar mudah memecahkan atau menyelesaikan masalah yang ada.

2. Wawancara

Wawancara terdiri dari pertanyaan dan tanggapan antara peneliti dan narasumber untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian. Adapun yang sebagai narasumber yaitu pemilik cafe, karyawan, pengunjung dan masyarakat lokal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variable dalam bentuk foto, wawancara/rekaman, dan catatan wawancara.

4. Studi Pustaka (*Library Research*)

Sastra adalah jenis studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data rinci dari berbagai sumber, termasuk buku, catatan, majalah, referensi lain, dan temuan terkait dari studi sebelumnya, untuk menemukan solusi dan landasan teoritis untuk masalah yang disorot akan diselidiki.

F. Analisis Data

Setelah studi kuantitatif menyeluruh dari data, kemudian secara kualitatif diperiksa dengan menggunakan langkah-langkah analitis berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengkategorikan, mereduksi, dan menyederhanakan data sehingga dapat menciptakan informasi yang berguna dan memudahkan dalam pembuatan kesimpulan. Karena volume dan kompleksitas data, analisis data tahap reduksi diperlukan. Apakah data akan sampai ke tujuan yang dituju atau tidak, tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan yang sesuai.

2. Penyajian Data

Ketika kumpulan data disusun, itu memungkinkan potensi pengambilan keputusan dan pengambilan tindakan setelah menarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan dalam teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan, di antara format lainnya. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, menentukan apakah kesimpulannya akurat, atau melakukan analisis

ulangmenggunakan formulir ini, yang mengintegrasikan informasi yang diatur dengan cara yang kohesif dan dapat diakses.³¹

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan hasil analisis dan interpretasi data untuk membuat kesimpulan yang didukung oleh rekomendasi. Hasil akhir dari sebuah penelitian dapat diringkas dengan sangat efektif dalam kesimpulan. Selain sebagai landasan pengambilan keputusan peneliti, juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Peneliti hanya menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan dievaluasi. Disarankan agar peneliti menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan pihak berkepentingan lainnya saat menjelaskan hasil analisis data. Agar orang lain, termasuk pembaca dan pengambil keputusan, dapat memahami dan menerapkannya dengan tepat, beberapa istilah, seperti nilai, signifikansi, kesalahan tipe satu dan kesalahan tipe dua, ditolak atau diterima suatu analisis, diganti dengan bahasa yang mudah dipahami. memahami.³²

³¹Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 8195.

³²Ahmad Andi: Apa Yang Dimaksud Dengan Kesimpulan Penelitian? [Berita Online dictio.id 2 May 2020 12:59], <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kesimpulanpenelitian/132176>

G. Definisi Istilah

1. Dampak Ekonomi

Menurut definisi umum, ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang menyelidiki bagaimana orang memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi produk dan jasa. Banyak orang belajar ekonomi, yang sering dikaitkan dengan uang pribadi.

2. Dampak Sosial

Dampak sosial juga dapat diartikan sebagai studi yang dilakukan terhadap kondisi sosial masyarakat sebagai akibat dari pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan di wilayah atau daerah. Dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari suatu peristiwa, situasi, atau kebijakan yang mengakibatkan perubahan positif atau negatif terhadap lingkungan sosial dan kondisi sosial, seperti perubahan pendidikan, proses sosial, dan gaya hidup.

Untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan standar ilmiah dan juga untuk menilai keabsahan data yang diperoleh, validitas data diperiksa. Hal ini dilakukan dengan menguji data atau triangulasi data.

H. Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Data diperiksa keabsahannya menggunakan berbagai sumber, setelah itu peneliti melakukan analisis data.

2. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda, maka digunakan metodologi

triangulasi untuk menilai reliabilitas data. Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan mengambil data melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengambilan data yang dilakukan diwaktu yang berbeda untuk melihat kesamaan ataupun perbedaan informasi data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara geografis, kondisi desa pattimang terletak di Kabupaten Luwu Utara sekitar 38 KM ke arah Kabupaten Luwu Utara. Desa Pattimang adalah salah satu desa yang memiliki banyak potensi yang biasa dikembangkan, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Secara administrasi Desa Pattimang terdiri atas 5 Dusun dengan luas wilayah 2.744,87 Ha M2. Adapun batas-batas administrasi desa pattimang yaitu:

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Sebelah Utara | : Desa Malangke/ Desa Pincepute |
| Sebelah Barat | : Desa Giri Kusuma |
| Sebelah Timur | : Kawasan Teluk Bone |
| Sebelah Selatan | : Desa Waetuo/Desa Arusu. |

Adapun Jumlah penduduk Desa Pattimang adalah : 4.882 jiwa dengan rincian yaitu :

Laki-laki : 2.474 jiwa

Perempuan: 2.408 jiwa

Jumlah KK keseluruhan: 1.438 KK

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|--------------------|------------|
| 1 | Laki-laki | 2.474 jiwa |
| 2 | Perempuan | 2.408 jiwa |
| 3 | Jumlah keseluruhan | 4.882 jiwa |

Tabel 4.2 Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Laki-laki | Perempuan |
|----|---------------------------|-----------|-----------|
| 1 | Petani | 816 | 61 |
| 2 | Buruh Tani | - | 1 orang |
| 3 | Pegawai Negeri Sipil | 21 orang | 17 orang |
| 4 | Pedagang Barang Kelontong | 2 orang | - |
| 5 | Peternak | 1 orang | - |
| 6 | Nelayan | 10 orang | - |
| 7 | Perawat Swasta | - | 1 orang |
| 8 | Bidan Swasta | - | 5 orang |

| | | | |
|----|--|-----------|------------|
| 9 | Tni | 1 orang | - |
| 10 | Pengusaha Kecil, Menengah Dah Besar | 4 orang | 9 orang |
| 11 | Guru Swasta | 7 orang | 12 orang |
| 12 | Dosen Swasta | 1 orang | - |
| 13 | Pedagang Keliling | 7 orang | 8 orang |
| 14 | Tukang Kayu | 1 orang | - |
| 15 | Pembantu Rumah Tangga | - | 1 orang |
| 16 | Karyawan Perusahaan Swasta | 10 orang | 4 orang |
| 17 | Wiraswasta | 297 orang | 35 orang |
| 18 | Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap | 75 orang | 56 orang |
| 19 | Belum Bekerja | 439 orang | 434 orang |
| 20 | Pelajar | 694 orang | 672 orang |
| 21 | Ibu Rumah Tangga | 15 orang | 1010 orang |
| 22 | Purnawirawan/Pensiunan | 2 orang | - |

| | | | |
|----|---|----------|----------|
| 23 | Perangkat Desa | 5 orang | 12 orang |
| 24 | Buruh Harian Lepas | 6 orang | 2 orang |
| 25 | Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi | 10 orang | 1 orang |
| 26 | Buruh Jasa Perdagangan Hasil Bumi | - | 1 orang |
| 27 | Pemilik Usaha Jasa Transportasi Dan Perhubungan | 2 orang | - |
| 28 | Buruh Usaha Jasa Transportasi Dan Perhubungan | 1 orang | - |
| 29 | Pemilik Usaha Informasi Dan Komunikasi | 1 orang | - |
| 30 | Pemilik Usaha Jasa Hiburan Dan Pariwisata | 1 orang | - |
| 31 | Pemilik Usaha Warung, Rumah Makan Dan Restoran | 1 orang | 1 orang |
| 32 | Dukun/Paranormal/Supranatural | - | 1 orang |
| 33 | Jasa Pengobatan Alternatif | - | 1 orang |

| | | | |
|----|---|-------------|----------|
| 34 | Sopir | 5 orang | - |
| 35 | Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya | - | 1 orang |
| 36 | Tukang Jahit | - | 3 orang |
| 37 | Tukang Kue | - | 1 orang |
| 38 | Buruh Masak | - | 2 orang |
| 39 | Karyawan Honorer | 12 orang | 34 orang |
| 40 | Pialang | 1 orang | - |
| 41 | Gubernur | - | 1 orang |
| 42 | Pelaut | 2 orang | - |
| | Jumlah Keseluruhan | 4.837 orang | |

Tabel 4.3 Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkatan Pendidikan | Laki-laki | Perempuan |
|----|------------------------------------|-----------|-----------|
| 1 | Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 72 orang | 70 orang |

| | | | |
|----|---|-----------|-----------|
| 2 | Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group | 1 orang | - |
| 3 | Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | 3 orang | 2 orang |
| 4 | Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 320 orang | 330 orang |
| 5 | Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah | 16 orang | 19 orang |
| 6 | Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat | 66 orang | 63 orang |
| 7 | Tamat SD/ sederajat | 744 orang | 753 orang |
| 8 | Tamat SMP/ sederajat | 352 orang | 301 orang |
| 9 | Tamat SMA/ sederajat | 323 orang | 254 orang |
| 10 | Tamat D-2/ sederajat | 3 orang | 9 orang |
| 11 | Tamat D-3/ sederajat | 5 orang | 16 orang |
| 12 | Tamat S-1/ sederajat | 45 orang | 52 |

| | | | |
|----|----------------------|-------------|---------|
| | | | orang |
| 13 | Tamat S-2/ sederajat | 2 orang | - |
| 14 | Tamat S-3/ sederajat | - | 1 orang |
| 15 | Tamat SLB B | - | 1 orang |
| | Jumlah Keseluruhan | 3.823 orang | |

Kafe Teras Teduh bertempat di Desa Pattimang, Kabupaten Luwu Utara, Kafe ini berdiri sudah berdiri selama 2 tahun sejak bulan Agustus tahun 2019. Awal mula berdirinya kafe ini berawal dari hobi pemilik kafe suka untuk berkunjung ke kafe, melihat peluang yang ada ia mencoba untuk membangun kafe di desanya untuk menjadi tempat bagi masyarakat berkumpul dan bersantai. Kafe teras teduh beroperasi mulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 22.00 Wita, kafe ini juga sampai saat ini memiliki karyawan sebanyak 2 orang.

2. Dampak Sosial Dari Pembangunan Cafe Terhadap Kebiasaan Generasi Millenial

Kafe telah menjadi tempat pilihan bagi kalangan remaja, pemuda sampai dengan orang dewasa dalam mengadakan pertemuan, ataupun kumpul bersama keluarga. Banyak pula dikalangan para pelajar menghabiskan waktu di kafe untuk mengerjakan tugas ataupun sekedar menghabiskan waktu kosong. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin hari semakin maraknya pembangunan kafe-kafe di

Indonesia, terkhususnya di Dusun Belawa Baru, Desa Pattimang, Kabupaten Luwu Utara.

Hal ini dikarenakan tingkat kebutuhan dan minat masyarakat yang semakin hari semakin meningkat. Kafe adalah tempat umum yang melayani kebutuhan masyarakat melalui pembinaan kegiatan komunal dan telah mengintegrasikan dirinya ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Industri kafe berkembang seiring dengan kepadatan penduduk metropolitan. Kafe ini terbuka untuk orang-orang dari segala usia dan kelas sosial ekonomi. Kafe yang menonjol dari kafe lainnya menawarkan berbagai pilihan menu selain pengaturan yang nyaman bagi para tamu.

Kopi biasanya menjadi minuman utama yang disajikan di kafe. Pengaruh dari adanya kafe ini adalah membentuk sebuah kebiasaan baru di kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan masyarakat seperti ketersediaan akses jaringan wifi, musik, makanan, minuman, serta sarana dan prasarana yang lainnya. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut membuat masyarakat memilih kafe sebagai tempat untuk berkumpul bersama keluarga ataupun teman-temannya. Pembangunan kafe tentu saja memiliki dampak terhadap sekitar wilayah tempat dibangunnya kafe tersebut, baik itu berdampak positif maupun berdampak negatif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Secara umum dampak sosial yang dengan adanya pembangunan kafe ini yaitu menjadikan masyarakat sekitar memiliki tempat untuk berkumpul bersama masyarakat lainnya, sehingga sejak berdirinya kafe ini masyarakat selalu ramai

berkumpul bersama di waktu istirahat mereka untuk sekedar berbincang-bincang. Selain daripada itu para pelajar juga memanfaatkan kafe ini untuk berkumpul mengerjakan tugas sambil menikmati makanan atau minuman yang disediakan di kafe ini, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Widya selaku pemilik dari Kafe Teras Teduh ini:

“Mulai dari dibikinya ini kafe, sering sekali orang disekitar sini kumpul-kumpul biasa kalo malam, karena kalo siang biasanya kan mereka pergi dikebun, malamnya baru biasa kumpul ngopi-ngopi. Anak anak sekolah juga sering biasa dtang kumpul sama teman-temannya, biasa kerja tugas, atrau biasa kalo ada acaranya”.³³

Dari wawancara tersebut, pemilik kafe menjelaskan bahwa dengan adanya kafe ini memiliki dampak sosial yang baik terhadap masyarakat sekitar. Seperti yang diketahui bahwa kebiasaan masyarakat di Di Desa Pattimang memiliki budaya sering kumpul-kumpul (nongkrong) selepas mereka pulang dari menyelesaikan pekerjaan mereka. Dengan adanya kafe ini masyarakat memiliki tempat yang menjadi sarana mereka terhadap kebiasaan masyarakat setempat.

Dampak sosial memiliki beberapa aspek yaitu: proses sosial, keseatan, dan jenis pekerjaan.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor sosial yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan pendidikan sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. di Dusun Belawa Baru tingkat pendidikan masyarakat terdiri dari SD, SMP, SMA. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada kepala Dusun Belawa Baru bapak Mustaming:

³³Widya, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

“Rata-rata pendidikannya masyarakat disini itu SD,SMP,SMA, jarang ada yang sampai sarjana. Tapi masyarakat sekarang sudah lumayan mi kesadarannya masyarakat untuk sekolah tinggi-tinggi”.³⁴

Dalam hal ini pendidikan tidak secara langsung berdampak dengan adanya kafe teras teduh ini, tetapi dengan adanya kafe teras teduh ini secara tidak langsung menambah wawasan masyarakat tentang peluang bisnis dan wirausaha yang bias dikembangkan masyarakat.

Selain masalah tersebut terdapat masalah lain yang juga merupakan hal cukup negatif dengan adanya kafe tersebut yaitu dengan siswa yang bolos sekolah datang ke kafe tersebut untuk menghabiskan waktunya, namun terkadang di tegur oleh pemilik atau karyawan kafe.

b. Proses Sosial

Hubungan dan proses sosial berjalan beriringan; dalam hal hubungan, proses sosial berfungsi sebagai saluran untuk kelanjutan mereka dalam kegiatan yang saling mempengaruhi. Memenuhi kebutuhan dasar setiap orang, kebutuhan akan kontrol sosial, dan kebutuhan akan keharmonisan tergantung pada latar belakang dan statusnya adalah tujuan utama dari hubungan dan proses sosial yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mayoritas masyarakat bekerja dibidang usaha seperti jualan baju, warung makan dan juga dibidang pertanian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Burhan salah satu masyarakat yang mengatakan:

³⁴Mustaming, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

“Kalo disini itu de’ rata-rata masyarakat berjualan sama bertani,tapi itu yang sudah tua tua mi, beda mi sekarang yang anak anak mudanya rata rata sudah fokus mi sekolah sampai keluar daerah untuk kuliah”.³⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa terjadi perubahan proses sosial dari generasi ke genrasi, hal ini juga menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk meningkatkan status sosialnya sangat tinggi melalui pendidikan. pendidikan sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang akan didapat dan sekaligus menjadi penentu tinggi rendahnya jumlah pendapatan yang akan di peroleh. Hal ini tentu saja menjadi salah satu yang melatar belakangi kehidupan sosial masyarakat.

c. Jenis Pekerjaan

Dengan keberadaan kafe teras teduh secara tidak langsung memberikan dampak pada perubahan jenis pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan pengembangan Destinasi Kafe teras teduhkan berdampak pada perubahan struktur ekonomi masyarakat khususnya mata pencaharian masyarakat yang dtimbulkan dari adanya peluang usaha dari sektor tersebut.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan masyarakat lokal di Dusun Belawa Baru, Desa Pattimang. Seperti yang di ungkapkan oleh salah seorang masyarakat lokal yang bernama Wiwin yang merupakan seorang buruh dan kemudian membuka usaha pangkas rambut, ia mengungkapkan bahwa:

“Awalnya saya bekerja sebagai buruh tani biasa gaji harian untuk panen sawit, tapi karena saya liat banyak orang sering datang di kafe ini, terutama

³⁵Burhan,”wawancara” dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

anak sekolah jadi coba-coba buka usaha potong rambut, dan Alhamdulillah lumayan bias saya dapat sehari rata rata 100-200 perharinya”.³⁶

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat peluang pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar dengan adanya pembangunan kafe teras teduh ini. selain daripada itu salah satu masyarakat yang bernama ibu kartini menuturkan bahwa:

“Cuma mengurus rumah ji ka saya biasanya, tapi waktu dibangun ini kafe kucoba buat makanan seperti donat, dan lainnya baru kutitip di kafe, lumayan ji hasilnya bias jadi usaha sampingan daripada nda ada dikerja dirumah”.³⁷

Dengan adanya kafe teras teduh tersebut menjadikan masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk memiliki pekerjaan baru yang secara otomatis juga meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pattimang. Kafe ini juga membuka peluang lapangan pekerjaan dengan menjadi karyawan di kafe teras teduh tersebut.

d. Tingkat Kesehatan

Menurut penelitian lapangan, Kafe Teras Teduh yang berada di Desa Pattimang memiliki 2 dampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dilihat dari dampak negatifnya dengan adanya perubahan pola tidur yang dapat menurunkan tingkat kesehatan terhadap pengunjung. Adapun dampak positif yang ditimbulkan Kafe Teras Teduh terhadap tingkat kesehatan berdasarkan temuan peneliti di lapangan yaitu, sebagian besar pengunjung yang datang ke Kafe tersebut bertujuan untuk menghilangkan

³⁶Wiwin, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

³⁷Kartini, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

kejenuhan dan stres mereka. Hal ini diperkuat dengan penuturan salah satu pengunjung atas nama Nabila:

“Kalau menurut saya untuk dampak positifnya yang kurasa dengan datangnya ke sini kafe bisa menghilangkan rasa bosan di rumah, kalau untuk dampak negatifnya biasanya berubah jam tidurku”.³⁸

Berdasarkan pemaparan oleh para informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa kafe teras teduh memiliki 2 dampak terhadap kesehatan yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dimana dampak negatif dari keberadaan kafe tersebut terhadap kesehatan yaitu adanya perubahan pola tidur yang dapat menurunkan tingkat kesehatan pengunjung, dimana yang awalnya pengunjung memiliki jam tidur yang cukup sekarang berkurang. Adapun dampak positif yang ditimbulkan Kafe Teras Teduh terhadap tingkat kesehatan berdasarkan temuan peneliti lapangan yaitu, sebagian besar pengunjung yang datang ke Kafe tersebut bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan stres mereka.

3. Dampak Ekonomi Dari Pembangunan Cafe Terhadap Generasi Millennial

Ekonomi tidak terlepas dari kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan ekonomi erat kaitannya dengan masalah pendapatan dan pekerjaan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan suatu tempat memiliki dampak terhadap masyarakat. Dampak ekonomi adalah pengaruh atau akibat dari suatu peristiwa, situasi, kebijakan yang mengakibatkan perubahan yang bersifat positif maupun negatif bagi perekonomian. Dampak ekonomi positif yang muncul menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Dampaknya

³⁸Mustaming, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

terhadap perekonomian mereka yang sekarang konsumtif adalah negatif (hanya menggunakan produk tetapi tidak memproduksi sendiri).

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang telah di peroleh satu individu yang bisa di belanjakan untuk konsumsi yaitu dikeluarkan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan suatu rumah tangga guna memenuhi kebutuhan mereka. Setiap individu masyarakat tidak akan puas pada sesuatu dan akan selalu berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih tinggi nilainya sehingga akan mempengaruhi keinginan dan mendorong dirinya untuk memenuhi keinginan tersebut. Maka tidak heran jika banyak orang yang menggunakan segala cara untuk mencapai tujuannya guna kearah yang lebih baik. Peningkatan usaha dari Kafe Teras Teduh dapat diprediksi akan baik dampaknya terhadap masyarakat. Pendapatan yang di peroleh masyarakat sekitar akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, dampak ekonomi dari keberadaan Kafe Teras Teduh dapat dilihat dari dampak ekonomi langsung, dan dampak ekonomi tidak langsung. Dimana dampak ekonomi langsung ialah penerimaan masyarakat secara langsung dari Kafe Teras Teduh. Dampak ekonomi tidak langsung adalah penerimaan masyarakat secara tidak langsung dari Kafe Teras Teduh.

1) Dampak Ekonomi Langsung

Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti setelah proses wawancara dan observasi dilokasi penelitian, dampak ekonomi langsung yang dirasakan oleh pengelola kafe teras teduh dan karyawan yang bekerja di kafe ini

berdampak cukup baik terhadap pendapatan mereka, Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada pemilik kafe teras teduh, ia mengatakan bahwa:

“Dari segi pendapatan lumayan ji hasilnya, kisaran Rp.10.000.000 sampai dengan Rp.15.000.000 perbulannya”.³⁹

Dari hasil wawancara tersebut penghasilan yang diperoleh oleh pemilik kafe teras teduh ini sangat meningkat, dan sangat berdampak signifikan terhadap perekonomiannya. Hal ini juga serupa dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada karyawan kafe teras teduh yang bernama ibu Rina. Ia mengatakan bahwa:

“Kalo gajiku sebagai karyawan disini lumayan ji bias memenuhi kebutuhan untuk sekarang, perbulannya itu sampai dengan Rp.1.000.000”.⁴⁰

Berdasarkan wawancara tersebut pendapatan karyawan yang diperoleh dari bekerja di kafe teras teduh ini memiliki dampak yang baik terhadap perekonomiannya.

2) Dampak tidak langsung

Selain dampak secara langsung yang dirasakan oleh pihak yang mengelola kafe teras teduh ini, berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti terdapat dampak secara tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat. Diantaranya adalah masyarakat yang menitipkan makanan di kafe teras teduh, rata-rata pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat yaitu berkisar Rp.2.000.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan. Hal ini sesuai dengan hasil

³⁹Widya, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

⁴⁰Rina, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

wawancara kepada salah satu masyarakat yang menitipkan barangnya di kafe teras teduh yaitu ibu Samiati:

“pendapatan yang saya dapat pribadi berkisar Rp.2.000.000 perbulannya, lumayan sekali daripada tidak ada pekerjaan dirumah, apalagi covid kemarin, jadi membantu sekali ini”.⁴¹

Berdasarkan hal yang diungkapkan dari wawancara tersebut dampak dari adanya kafe ini sangat membantu masyarakat. Hal ini juga diperkuat oleh salah satu masyarakat yang merasakan dampak adanya kafe ini yaitu bpk wiwin selaku pengelola dari tempat pangkas rambut disekitar kafe teras teduh:

“sangat membantu sekali ini kafe karena awalnya juga saya buat ini tempat karena ada peluang saya liat ketika dibangun ini kafe, jadi bias saya dapat Rp.100.000 sampai Rp.150.000 perharinya”.⁴²

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan kafe memiliki dampak secara tidak langsung kepada masyarakat. Adapun indikator dampak ekonomi dari keberadaan kafe teras teduh ini.

a) Meningkatnya Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang didapatkan seseorang yang dapat dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan dalam rumah tangga sebagai pemenuhan kebutuhan. Manusia akan beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar mampu membangun perekonomian untuk keluarganya dan mereka tidak akan puas untuk selalu mendapatkan apa yang mereka inginkan sehingga diperlukan banyak cara untuk mencapai sebuah tujuan kearah yang baik.

⁴¹Samiati, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

⁴²Wiwin, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

Kafe teras teduh akan terus meningkat dan di upayakan terus berkembang oleh pengurus dan pengelolahnya. Sehingga Kafe ini di harapkan bisa terus memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Seperti penuturan yang disampaikan oleh Ibu Widya selaku pengelola kafe:

“Alhamdulillah kalo dari segi pendapatan meningkat sekali karena awalnya tidak ada apa apa saya kerja tapi setelah ku bangun ini kafe biasami dapat Rp.10.000.000 sampai Rp.15.000.000 perbulanya. Masyarakat sekitar juga lumayan penghasilannya dari barang yang na titipkan di sini”⁴³.

Dalam hal pendapatan masyarakat, masyarakat disekitar kafe ini merasakan dampak yang baik karena pendapatan mereka yang semakin meningkat, bahkan yang awalnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan kini memiliki penghasilan dari adanya kafe ini.

b) Terciptanya lapangan kerja

Beberapa orang di Indonesia masih berjuang untuk mencari pekerjaan; ada berbagai alasan di balik ini. Salah satunya adalah fakta bahwa jumlah posisi yang terbuka mungkin tidak selalu sesuai dengan jumlah pencari kerja. Setiap tahun, sejumlah besar pekerja baru bergabung dengan angkatan kerja, namun tidak ada cukup posisi terbuka untuk menampung mereka.. Tersedianya lapangan pekerjaan yang di dukung oleh kualitas sumber daya manusianya akan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran ini. Nah, dengan tersedianya lapangan pekerjaan akan berdampak pada masyarakat karena akan memberikan penghasilan yang mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan.

⁴³Widya, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

Setelah adanya Kafe teras teduh, Masyarakat Desa Pattimang bisa merasakan perubahan yang terjadi karena bisa memberikan peluang kerja sehingga masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, hal ini sesuai dengan salah satu masyarakat yang merasakan dampak dari adanya kafe ini yaitu ibu Ratna:

“Waktu belum ada ini kafe tidak ada saya kerja dirumah, apalagi covid kemarin lebih banyak pengeluaran daripada pemasukan yang dari hasil kebun, setelah ada ini kafe bias mka bkin makanan baru disimpan di kafe yang Alhamdulillah lumayan ada pendapatan tambahan”.⁴⁴

Hal yang serupa juga dikatakan oleh salah satu karyawan yang bernama Asmini :

“Kesini ka Belawa karena ada ini kafe buka lowongan kerja, aslinya dari wajo ka, dan tinggal disini ka kafe”.⁴⁵

Adanya Kafe teras teduh membuka kesempatan kerja karena memberi peluang dalam menciptakan usaha baru lainnya sehingga akan memberikan kesempatan kerja pada masyarakat. Nah, dengan terbukanya lapangan kerja maka secara otomatis akan mengurangi jumlah pengangguran. Dan kafe teras teduh ini membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pattimang.

⁴⁴Ratna, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

⁴⁵Asmini, "wawancara" dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022

B. Pembahasan

1. Dampak Sosial dari Pembangunan Cafe Terhadap Kebiasaan Generasi Millennial

Kafe telah menjadi tempat pilihan bagi kalangan remaja, pemuda sampai dengan orang dewasa dalam mengadakan pertemuan, ataupun kumpul bersama keluarga. Banyak pula dikalangan para pelajar menghabiskan waktu di kafe untuk mengerjakan tugas ataupun sekedar menghabiskan waktu kosong. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin hari semakin maraknya pembangunan kafe-kafe di Indonesia, terkhususnya di Desa Pattimang, Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dikarenakan tingkat kebutuhan dan minat masyarakat yang semakin hari semakin meningkat. Adanya kafe menjadi sarana publik yang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menunjang aktivitas masyarakat dan telah menjadi bagian hidup masyarakat dimasa sekarang.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dengan adanya kafe ini memiliki dampak sosial yang baik terhadap masyarakat sekitar. Seperti yang diketahui bahwa kebiasaan masyarakat di Desa Pattimang memiliki budaya sering kumpul-kumpul (nongkrong) selepas mereka pulang dari menyelesaikan pekerjaan mereka. Dengan adanya kafe ini masyarakat memiliki tempat yang menjadi sarana mereka terhadap kebiasaan masyarakat setempat.

Berdasarkan teori Marx mengungkapkan bahwa memaknai sosial itu merujuk pada saling bekerja sama. Maka teori ini sesuai dengan keseharian masyarakat yang ada di Dusun Belawa Baru. Dimana hasil temuan peneliti secara langsung di lapangan bahwa keterkaitan hubungan masyarakat masih sangat

kental dilihat dari kerja sama individu, dan tolong menolong dalam kondisi suka maupun duka. Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa dengan keberadaan Kafe teras teduh memberikan dampak sosial kepada masyarakat karena mampu mengubah pola pikir dan cara hidup masyarakat.

Ada beberapa indikator dari dampak sosial yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Pendidikan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa masyarakat di Dusun Belawa baru memiliki tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA. Masyarakat akan terdorong untuk mengusahakan pendidikan setinggi-tingginya jika pendapatannya meningkat. Hal ini dikarenakan jika pendapatan masyarakat meningkat maka pemenuhan kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi sehingga untuk biaya sekolah pun bisa ikut terpenuhi. Jika dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Pattimang sebagaimana sesuai dengan data temuan peneliti di lapangan bisa dikatakan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan masih terbilang rendah. Faktor ini disebabkan karena rata-rata penduduk desa pendapatannya masih rendah.

Dalam hal ini pendidikan tidak secara langsung berdampak dengan adanya kafe teras teduh ini, tetapi dengan adanya kafe teras teduh ini secara tidak langsung menambah wawasan masyarakat tentang peluang bisnis dan wirausaha yang bias dikembangkan masyarakat.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Burhan Pendidikan merupakan faktor penting bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan. Maka hal inilah yang menjadi salah satu motivasi masyarakat di

Desa Pattimang untuk melanjutkan pendidikan sehingga dapat melatih kemampuan dan keahlian individu di bidang yang mereka gemari, terlebih lagi yang berkaitan dengan keahlian di bidang perdagangan dan jasa.⁴⁶

b. Proses Sosial

Dalam pemenuhan kebutuhan dasar suatu individu, seperti kebutuhan akan kontrol sosial, dan kebutuhan keharmonisan maka yang diperlukan adalah hubungan dan proses sosial yang baik. Keberadaan Kafe Teras Teduh memberikan dampak dari segi proses sosial atau hubungan sosial pada masyarakat yang dilihat dari segi pendidikan masyarakat yang rata-rata hanya sampai SLTA/Sederajat. Karena rendahnya dorongan motivasi masyarakat untuk mengupayakan dirinya untuk memperoleh status yang lebih tinggi melalui jalur pendidikan sedangkan pendidikan adalah salah satu hal yang melatar belakangi kehidupan sosial terutama hubungan sesama individu.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terjadi perubahan proses sosial dari generasi ke generasi, hal ini juga menandakan bahwa kesadaran masyarakat untuk meningkatkan status sosialnya sangat tinggi melalui pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang akan didapat dan sekaligus menjadi penentu tinggi rendahnya jumlah pendapatan yang akan di peroleh. Hal ini tentu saja menjadi salah satu yang melatar belakangi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu dikarenakan mayoritas masyarakat memilih berprofesi sebagai pedagang maka dengan adanya Kafe Teras Teduh

⁴⁶Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 80

menimbulkan kesenjangan sosial, dikarenakan pendapatan para pengusaha yang satu dan yang lain terdapat perbedaan.

Berdasarkan teori Soekanto yang mengungkapkan bahwa proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Hal ini sesuai dengan fakta temuan peneliti di lapangan bahwa proses sosial atau hubungan sosial ini benar-benar terjadi ketika anatara individu dengan kelompok saling memberikan timbal balik. Ada yang membutuhkan suatu barang dan jasa yang disebut sebagai konsumen, dan ada yang berperan sebagai penyedia barang atau jasa.⁴⁷

c. Jenis Pekerjaan

Dengan keberadaan kafe teras teduh secara tidak langsung memberikan dampak pada perubahan jenis pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan pengembangan Destinasi Kafe teras teduh akan berdampak pada perubahan struktur ekonomi masyarakat khususnya mata pencaharian masyarakat yang dtimbulkan dari adanya peluang usaha dari sektor tersebut.

Berdasarkan Teori yang di ungkapkan Thomas menyatakan bahwa pekerjaan adalah suatu keharusan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan keluarganya. Hal ini sesuai dengan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa mereka yang membuka usaha dan bekerja di Kafe Teras Teduh adalah untuk menunjang kehidupannya dan keluarganya.

⁴⁷Wati, S. S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 19.

d. Tingkat Kesehatan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terdapat 2 dampak yang ditimbulkan dari adanya Kafe Teras Teduh terhadap tingkat kesehatan masyarakat yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dilihat dari dampak negatifnya dengan

perubahan pola tidur yang dapat menurunkan tingkat kesehatan terhadap pengunjung. Adapun dampak positif yang ditimbulkan Kafe Teras Teduh terhadap tingkat kesehatan berdasarkan temuan peneliti di lapangan yaitu, sebagian besar pengunjung yang datang ke Kafe tersebut bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan stres mereka.

Berdasarkan Teori klasik H.L.Bloom yang menyatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Hal ini benar dan sesuai dengan realita terutama faktor perilaku, ini sangat mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat yang ada di Belawa Baru karena Pemerintah setempat berusaha untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih (PHBS). Meskipun ada saja suatu kelompok masyarakat yang abai mengenai masalah kesehatan ini.⁴⁸

Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bobby Ahmadi dan Drs. Amsal Amri, M.Pd dengan judul “Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kejadian atau efek dari kafe yang diterangi cahaya gelap ini melanggar standar sosial dan hukum. Dengan demikian, segala sesuatu yang tidak menguntungkan

⁴⁸Puranti, W. Y., Zamzam, F., & Romli, H. (2020). Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan, dan Penempatan Tenaga Ahli terhadap Capacity Building Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 131

termasuk dalam pelanggaran formulir dan bertentangan dengan standar hukum yang relevan. Sebaliknya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kafe teras teduh tidak melanggar adat atau norma masyarakat yang berlaku. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan kafe teras teduh ini mendukung kondisi sosial masyarakat yang lebih baik, serta adat kebiasaan masyarakat.

2. Dampak Ekonomi Dari Pembangunan Cafe Terhadap Generasi Millennial

Ekonomi tidak terlepas dari kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan ekonomi erat kaitannya dengan masalah pendapatan dan pekerjaan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan suatu tempat memiliki dampak terhadap masyarakat. Suatu peristiwa, keadaan, atau dampak ekonomi kebijakan adalah pengaruh atau hasil yang mengarah pada penyesuaian yang menguntungkan dan menguntungkan secara finansial. Dampak ekonomi yang menguntungkan yang dihasilkan meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi daerah tersebut.

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang telah di peroleh satu individu yang bisa di belanjakan untuk konsumsi yaitu dikeluarkan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan suatu rumah tangga guna memenuhi kebutuhan mereka. Setiap individu masyarakat tidak akan puas pada sesuatu dan akan selalu berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih tinggi nilainya sehingga akan mempengaruhi keinginan dan mendorong dirinya untuk memenuhi keinginan tersebut.

Maka tidak heran jika banyak orang yang menggunakan segala cara untuk mencapai tujuannya guna kearah yang lebih baik. Peningkatan usaha dari Kafe Teras Teduh dapat dipresiksi akan baik dampaknya terhadap masyarakat. Pendapatan yang di peroleh masyarakat sekitar akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti setelah proses wawancara dan observasi dilokasi penelitian, dampak ekonomi langsung yang dirasakan oleh pengelola kafe teras teduh dan karyawan yang bekerja di kafe ini berdampak cukup baik terhadap pendapatan mereka. Tercatat pendapatan pemilik dari Kafe Teras Teduh ini Rp.10.000.000 sampai dengan Rp.15.000.000 perbulannya.

Selain dampak secara langsung yang dirasakan oleh pihak yang mengelolah kafe teras teduh ini, berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti terdapat dampak secara tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat. Diantaranya adalah masyarakat yang menitipkan makanan di kafe teras teduh, rata-rata pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat yaitu berkisar Rp.2.000.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan. Terdapat beberapa indikator dampak ekonomi yaitu:

1) Meningkatnya Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang didapatkan seseorang yang dapat dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan dalam rumah tangga sebagai pemenuhan kebutuhan. Manusia akan beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar mampu membangun perekonomian untuk keluarganya dan mereka tidak akan puas untuk selalu mendapatkan apa yang

mereka inginkan sehingga diperlukan banyak cara untuk mencapai sebuah tujuan kearah yang baik. Dalam hal pendapatan masyarakat, masyarakat disekitar kafe ini merasakan dampak yang baik karena pendapatan mereka yang semakin meningkat, bahkan yang awalnya masyarakat tidak memiliki pekerjaan kini memiliki penghasilan dari adanya kafe ini.

Berdasarkan teori Sukimo menyatakan bahwa pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/perusahaan, sewa, bunga, serta keuntungan atau profit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keberadaan Kafe dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui hasil keuntungan dari berdagang dan hasil upah bekerja di Kafe Teras Teduh.⁴⁹

2) Terciptanya lapangan kerja

Itu selalu menarik untuk mengobrol tentang tempat kerja. Beberapa orang di Indonesia masih berjuang untuk mencari pekerjaan; ada berbagai alasan di balik ini. Salah satunya adalah fakta bahwa jumlah posisi yang terbuka mungkin tidak selalu sesuai dengan jumlah pencari kerja. Setiap tahun, sejumlah besar pekerja baru bergabung dengan angkatan kerja, namun tidak ada cukup posisi terbuka untuk menampung mereka.

Tersedianya lapangan pekerjaan yang di dukung oleh kualitas sumber daya manusianya akan menjadi sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran ini. Nah, dengan tersedianya lapangan pekerjaan akan berdampak

⁴⁹Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 69

pada masyarakat karena akan memberikan penghasilan yang mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan.

Setelah adanya Kafe teras teduh, Masyarakat Desa Pattimang bisa merasakan perubahan yang terjadi karena bisa memberikan peluang kerja sehingga masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Adanya Kafe teras teduh membuka kesempatan kerja karena memberi peluang dalam menciptakan usaha baru lainnya sehingga akan memberikan kesempatan kerja pada masyarakat. Dengan terbukanya lapangan kerja maka secara otomatis akan mengurangi jumlah pengangguran. Dan kafe teras teduh ini membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pattimang.

Berdasarkan Teori yang di ungkapkan Sumarsono bahwa kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan yang sudah di duduki dan masih lowongan kerja. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa kesempatan kerja merupakan jumlah penduduk atau orang yang memperoleh pekerjaan karena dengan keberadaan Kafe Teras Teduh membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Pattimang.⁵⁰

Perlu diketahui bahwa dengan adanya peluang kerja yang di sediakan Pemerintah Desa melalui Kafe Teras Teduh ini mampu mengurangi jumlah kemiskinan di Desa Pattimang karena masyarakat betul-betul mengambil kesempatan untuk bisa ikut serta berusaha untuk memperoleh pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa jika

⁵⁰Habibi, M., & Nugroho, R. (2019). Pelatihan Desain Grafis Untuk Memperoleh Kesempatan Kerja Di Upt Pelatihan Kerja Surab. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 20

pendapatan masyarakat bisa meningkat maka kebutuhannya pun bisa terpenuhi dengan baik maka dengan begitu tingkat kesejahteraan masyarakat pun juga bisa ikut mengalami peningkatan.

Berdasarkan teori yang di ungkapkan oleh Friedlander bahwa Sistem pelayanan dan organisasi sosial yang terkoordinasi dikenal sebagai kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai standar hidup yang memuaskan, kesehatan yang baik, dan hubungan interpersonal dan komunal yang memberi mereka kesempatan untuk menggunakan semua keterampilan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kebutuhan masyarakat dan keluarga. Teori ini sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat bahwa Destinasi Kafe Teras Teduh ini adalah sebuah usaha yang dilakukan pemerintah Desa untuk menangani masalah pengangguran ini. Kafe Teras Teduh ini berpeluang untuk membantu suatu individu atau kelompok dalam mencapai tingkat hidup dan kesejahteraan yang maksimal.⁵¹

Jika dikaitkan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Teuku Muhammad Fadil dengan judul “Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang”. Berdasarkan hasil penelitian:

⁵¹Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020).Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 226

a) Kafe Sawah Desa Pujon Kidul memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Keberadaannya memberikan kontribusi yang signifikan dan menjadi salah satu penggerak, khususnya di BUM (Badan Usaha Milik) Desa Sumber Sejahtera.

b) Adanya Cafe Sawah Pujon Kidul yang mampu membuka peluang usaha bagi individu yang mampu memanfaatkan peluang khususnya dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dengan berbagai jenis usaha dan menjalankan usaha. Pembangunan.

c) Cafe Sawah membantu pemerintah desa Desa Pujon Kidul memerangi kemiskinan. Hal ini dikarenakan masyarakat memiliki akses terhadap peluang usaha dan lapangan kerja, baik di sekitar Cafe Sawah maupun di seluruh Desa Pujon Kidul.

d) kemampuan Cafe Sawah menyerap tenaga kerja dan menurunkan tingkat pengangguran di Desa Pujon Kidul.

e) fakta bahwa Kafe Sawah ada meskipun memiliki dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sosial masyarakat.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberadaan kafe teras teduh ini mampu membawa dampak yang sangat baik bagi masyarakat terutama dalam hal ekonomi, keberadaan kafe teras teduh ini mampu memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat, serta memberikan dampak secara tidak langsung kepada masyarakat yang lainnya melalui peningkatan pendapatan.

Selain dari dampak positif dengan adanya kafe tersebut, terdapat juga dampak negatif yang di timbulkan adanya kafe tersebut yaitu generasi millenial yang cenderung belum memiliki pendapatan pasti membuat kebiasaan generasi millenial tersebut berdampak pada ekonomi keluarganya. Selain juga masih biasanya terdapat siswa yang bolos sekolah data ke kafe untuk sekedar nongkrong dan tidak mengikuti pelajaran sekolah. Namun pemilik dan karyawan kafe menegur mereka

Dampak terhadap millenial sebelum dan setelah adanya kafe ini adalah sebelum adanya kafe mayoritas kalangan remaja atau millenial hanya menghabiskan waktunya di rumah atau dirumah temannya. Namun setelah adanya Kafe tersebut mereka lebih memilih mengerjakan tugas di Kafe tersebut karena selain jarak dari rumahnya ke Kafe lebih dekat, juga tersedianya fasilitas Wifi yang membuat mereka lebih leluasa mengakses internet dalam mengerjakan tugas, hal ini sesuai dengan ungkapan salah satu pengunjung kafe atas nama fina mengatakan:

“kalo sebelum ada ini kafe selalu ka kerumanya temanku kalau mau ka kerja tugas atau biasa kumpul-kumpul dirumah ji tapi setelah ada ini kafe bisa mka datang terus disini kerja tugas ataupun sekedar umpul-kumpul”

Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya kafe tersebut banyak kalangan remaja tidak susah lagi mencari tempat yang tepat untuk mengerjakan tugas ataupun hanya sekedar kumpul-kumpul saja karena Kafe Teras Teduh telah menyediakan fasilitas seperti wifi gratis untuk bisa digunakan oleh para pengunjung.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Dampak sosial dari keberadaan Kafe Teras Teduh terhadap generasi millennial di Desa Pattimang memiliki 2 dampak yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat dilihat dari proses sosial yang terjadi dengan kebiasaan masyarakat berkumpul dan berbincang-bincang semakin tinggi dan kesadaran akan status sosial. Dilihat dari Segi Pendidikan, memberikan dampak positif karena dapat mendorong kesadaran generasi millennial tentang pentingnya pendidikan. Dan dari segi jenis pekerjaan, ini juga berdampak positif karena mampu merubah jenis mata pencaharian masyarakat sehingga mampu meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu dilihat dari tingkat kesehatan dengan perubahan pola tidur yang kurang atau begadang sehingga dapat mengakibatkan kesehatan terhadap pengunjung menurun, namun dampak kesehatan terhadap adanya Kafe Teras Teduh tidak berpengaruh secara signifikan. selain itu dampak negatif lainnya yaitu memicu menurunnya tingkat pendidikan oleh para siswa yang lebih mementingkan nongkrong atau berkelir di Kafe pada saat masih di jam sekolah.
2. Dampak Ekonomi dari Keberadaan Kafe Teras Teduh terhadap Masyarakat memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan masyarakat yang mengalami peningkatan, selain itu juga mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga masalah pengangguran dapat di kurangi, nah

dengan begitu tingkat kesejahteraan masyarakat pun dapat mengalami peningkatan.



B. Saran

1. Agar penyediaan lapangan pekerjaan bisa sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia di Desa Patiimang maka sebaiknya pemerintah setempat melakukan pelatihan skill terutama bagi masyarakat yang akan terus mengembangkan ide bisnisnya. Selain itu pemilik kafe juga diharapkan memberikan himbauan kepada siswa pelajar untuk tidak bolos sekolah pada saat jam pelajaran.
2. Untuk perluasan lapangan pekerjaan yang lebih memadai sebaiknya pemerintah perlu membangun kerjasama dengan beberapa pihak terkait pemasaran produk, agar Kafe ini bisa di semakin dikenal banyak orang sehingga akan terus menambah jumlah pengunjung dan akan berpengaruh pada ketersediaanya lapangan kerja, selain itu untuk memaksimalkan berjalannya kafe pemerintah bisa mengarahkan rapat kegiatan di Kafe agar masyarakat yang berada di beberapa dusun lainnya mengetahui adanya Kafe tersebut sehingga dapat memunculkan minat masyarakat untuk membuka dan mengelolah usaha baru.
3. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memaksimalkan penelitian yang akan diteliti dan melakukan pendekatan tidak hanya kepada pemerintah setempat tapi juga pada masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018),

Buku

Kato, I., Faridi, A., Revida, E., Damanik, D., Siregar, R. T., Purba, S., ...& Weya, I. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah*. Yayasan Kita Menulis.

Marit, E. L., Nainggolan, P., Nainggolan, L. E., Purba, B., Mardia, M., Sudarmanto, E., ...& Hasibuan, A. F. H. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.

Rosyida, E. (2019). E-modul sosiologi kelas XII, perubahan sosial dalam masyarakat.

Skripsi

DJANIHI, F. (2021). Fenomena Cafe Di Tengah Pemukiman Masyarakat Studi Penelitian Desa Kenari Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Skripsi, 1*(281416070).

Fadil, T. M. (2019). *Peran Cafe Sawah Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Imroatun muawanah, "fenomena maraknya coffee shop sebagai gejala gaya hidup anak muda di kota metro", Skripsi, (studi pada mahasiswa IAIN Metro, 2019).

Kholik, N. S. (2018). Kajian Gaya Hidup Kaum Muda Penggemar Coffee Shop (Studi Kasus Pada Coffee Shop Starbucks di Mall Botani Squire Bogor) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).

Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", Skripsi, (Studi Pada Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kec. Kalibagor Kab. Banyumas, 2019).

Setiawan, N. K. (2018). *Analisis Minat Beli Pelanggan Terhadap Minuman Kopi di Gufo Cafe Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).

Tanjung, R. A. B. (2021). *Analisa Perkembangan Umkm Pada Usaha Cafe dan Prilaku Orang Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kota Medan* (Doctoral dissertation).

Jurnal

Ahmadi, B., & Amri, A. (2018). Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(1).

Cahyono, A. S. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 11(1).

Fasiha, M. Y., Sihombing, H. B. M., & Mujahidin, A. R. C. The Effect of Product and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets.

Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi kelayakan bisnis dalam rangka pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi*, 11(2).

Mujahidin, M., Fasiha, F., Abdullah, M. R., & Praseta, M. (2022). Income of Micro, Small, And Medium Enterprises With The Presence of A Mini Market In Palopo City, Indonesia. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2).

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).

Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2).

Santoso, E. B., de Yong, S., & Kayogi, D. T. (2019). Perancangan Interior Café untuk Meningkatkan Interaksi Sosial di Surabaya. *Intra*, 7(2).

Sukriya, A., Yasir, J. R., & Kamal, F. (2022). RISK MAPPING ON LENDING METHOD OF SHARIA MICRO FINANCING INSTITUTION (INDONESIA EVIDENCE). *Journal of Asian and African Social Science and Humanities*, 8(1).

Wiranata, A., & Suwitho, S. (2020). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kafe RS Kopi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).

Berita Online

Ahmad Andi: Apa Yang Dimaksud Dengan Kesimpulan Penelitian? [Berita Online dictio.id 2 May 2020 12:59], <https://www.dictio.id/t/apa-yangdimaksud-dengan-kesimpulan-penelitian/132176>

Faizatunnisa AR Gonibala: Coffee Shop Jadi Tongkrongan Wajib, Positif Atau Negatif? [Berita Online Kumparan.com 3 Januari 2022 16:32], <https://kumparan.com/nisa-gonibala/coffee-shop-jadi-tongkrongan-wajibpositif-atau-negatif-1xEduMGAUKA>



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Masyarakat Lokal Yang Bertempat Tinggal Disekitaran Kafe Teras Teduh

Daftar Pertanyaan

1. Apa mata pencaharian utama bapak/ibu?
2. Dengan adanya Kafe Teras Teduh saat ini apakah memberikan dampak terhadap keseharian?
3. Apakah merasa nyaman dengan semua aktivitas yang ada di Kafe Teras Teduh?
4. Apakah bapak/ibu mendukung keberadaan Kafe Teras Teduh?
5. Apakah Kafe Teras Teduh memberikan peluang kerja bagi bapak/ibu?
6. Selama Kafe Teras Teduh ini ada apakah mempengaruhi pendapatan bapak/ibu?
7. Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum dan setelah ada Kafe Teras Teduh?
8. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat yang ada di Desa ini?

B. Pihak Pengelola Kafe Teras Teduh

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara pihak pengelola Kafe Teras Teduh tetap menjaga agar warga yang berada di sekitaran Kafe Teras Teduh merasa nyaman dengan semua aktivitas pengunjung atau pelanggan?
2. Apakah Kafe Teras Teduh menjadi salah satu lapangan pekerjaan bagi ibu?
3. Berapa upah yang ibu dapatkan sebagai karyawan di Kafe Teras Teduh?
4. Apakah Kafe Teras Teduh ini memberikan keuntungan bagi ibu?
5. Apakah Kafe Teras Teduh ini sangat membantu perekonomian ibu?



C. Pemilik Kafe Teras Teduh

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Kafe Teras Teduh?
2. Berapa omset atau keuntungan Kafe Teras Teduh setiap bulan?
3. Menurut anda apakah Kafe Teras Teduh ini merusak tatanan dan dinamika sosial Masyarakat lokal?
4. Apakah Kafe Teras Teduh ini benar-benar berdampak ke Masyarakat?
5. Apakah Kafe Teras Teduh ini berpengaruh terhadap keadaan sosial Masyarakat?

D. Pihak Pengunjung Kafe Teras Teduh

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda sering datang ke Kafe ini?
2. Apa yang menjadi daya tarik Kafe ini sehingga anda lebih memilih datang ke Kafe ini?
3. Apa dampak yang anda rasakan setelah adanya Kafe Teras Teduh ini?
4. Apakah anda puas dengan pelayanan dari karyawan Kafe ini?
5. Bersama siapa anda datang ke Kafe ini?
6. Untuk apa biasanya anda datang ke Kafe Teras Teduh ini?
7. Apakah anda biasa bertemu dan bersapa dengan masyarakat sekitar Kafe ini?
8. Bagaimana anda mengetahui keberadaan Kafe Teras Teduh ini?

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20612/01769/SKP/DPMPTSP/X/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nadia beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/368/X/Bak.sbangpol/2022
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Nadia
Nomor : 085251695557
Telepon :
Alamat : Dsn. Simpang, Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Instansi :
Judul : Dampak Pembangunan Cafe Terhadap Kebiasaan Masyarakat di Tinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi (Studi Kasus Penelitian : Cafe Teras Terhiti Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : Belawa Baru, Desa Malangke Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 14 s/d 22 Oktober 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.

Ditandatangani di : Masamba
: 14 Oktober 2022


AHMADIANI ST
DPMPTSP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20612

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3

SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 702 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nadia
NIM : 18 0401 0033
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Pembangunan Kafe terhadap Kebiasaan Masyarakat ditinjau dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh Dsn. Belawa Desa Pattimang Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. H. M. Rasbi, S.E., M.M. |
| Pembantu Penguji (II) | : Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E. |

Palopo, 01 Desember 2022



Rektor
IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 4

Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Generasi Milenial Ditinjau dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh, Desa Pattimang, Kab. Luwu Utara).

Yang ditulis oleh :

Nama : Nadia
NIM : 18 0401 0033
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo,
Pembimbing

Ilham S. Ag., MA.
NIP: 19731011 20032 1 003

Lampiran 5

Nota Dinas Pembimbing

Ilham, S.Ag., MA.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-
Hal : skripsi an. Nadia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Nadia |
| NIM | : 18 0401 0033 |
| Program Studi | : Ekonomi Syariah |
| Judul Skripsi | : Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Generasi Milenial Ditinjau dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh, Desa Pattimang, Kab. Luwu Utara). |

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo,
Pembimbing

Ilham, S.Ag., MA.
NIP: 19731011 20032 1 003



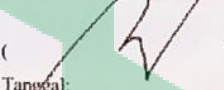
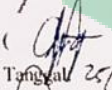

Lampiran 6

Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Pembangunan Kafe terhadap Kebiasaan Generasi Milenial Ditinjau Dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi di Kafe Teras Teduh Desa Pattimang, Kab. Luwu Utara), oleh Nadia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0033, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 11 Januari 2023 bertepatan dengan 18 Jumaidil Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

| | |
|---|--|
| 1. Dr. Takdir, SH., MH. Ketua Sidang/Penguji | () |
| | Tanggal: |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. Sekertaris Sidang/Penguji | () |
| | Tanggal: |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. Penguji I | () |
| | Tanggal: |
| 4. Agung Zulkarnain, SE., ME. Penguji II | () |
| | Tanggal: 25/1/2023 |
| 5. Ilham, S.Ag., MA. Pembimbing Utama/Penguji | () |
| | Tanggal: |

Lampiran 7

Nota Dinas Penguji

Ilham, S.Ag, MA.
Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.
Agung Zulkarnain, SE., ME.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-
Hal : skripsi an. Nadia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadia
NIM : 18 0401 0033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Kafe terhadap Kebiasaan Generasi Milenial Ditinjau Dari Segi Sosial dan Ekonomi (Studi di Kafe Teras Teduh Desa Pattimang, Kab. Luwu Utara)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. ()
Penguji I Tanggal: 21/1/2023

2. Agung Zulkarnain, SE., ME. ()
Penguji II Tanggal: 21/1/2023

3. Ilham, S.Ag, MA. ()
Pembimbing Utama/ Penguji Tanggal:

Lampiran 8

Cek Plagiasi



Lampiran 9

Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : skripsi Nadia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Nadia |
| NIM | : 18 0401 0033 |
| Program Studi | : Ekonomi Syariah |
| Judul Skripsi | : Dampak Pembangunan Kafe Terhadap Kebiasaan Gnerasi Milenial Ditinjau Dari Segi Sosial Dan Ekonomi (Studi Kafe Teras Teduh, Desa Pattimang, Kab.Luwu Utara |

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi


1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., ME.
tanggal : 3 / 01 / 2023

2. Kamriani, S.Pd
tanggal : 3 / 01 / 2023

(Hardi)
(Kamriani)

Lampiran 10

Surat MBTA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bittf Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo
Email-febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kuang baik~~ lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.


Nama : Nadia
NIM : 18 0401 0033
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

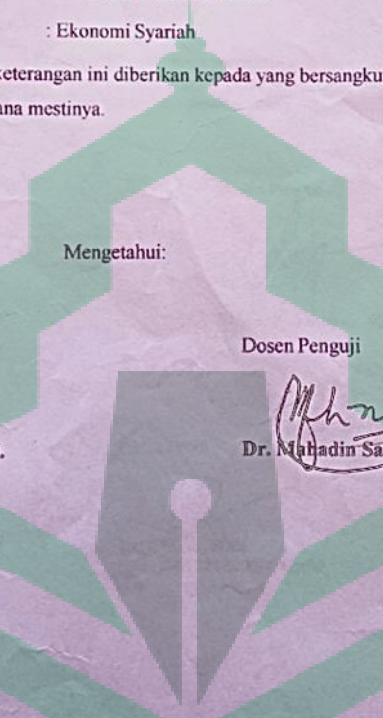
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

30 Mei 2022

Mengetahui:


Ketua Prodi
Dr. Fasihah, S.E.I., M.E.I.


Dosen Penguji
Dr. Mahadin Saleh, M.M.



Lampiran 11

Dokumentasi wawancara







Daftar Menu Kafe Teras Teduh



RIWAYAT HIDUP



Nadia, lahir di Kambisa pada tanggal 07 Desember 2000 penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Attas dan ibu Nurma S.Ag . Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Baku-baku, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI Al-Ikhlas Tanetelampe'e, Malangke Barat, Luwu Utara. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Malangke Barat, Luwu Utara hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA 6 Luwu Utara. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.